

**METODE MENGAJAR BAHASA ARAB YANG TEPAT BAGI SISWA YANG
BERLATAR BELAKANG SEKOLAH UMUM DI KELAS X IPS 2
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PALU**



SKRIPSI

Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh:

AKBAR
NIM: 19.1.02.0057

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2023**

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis bertanda tangan dibawah ini mengatakan bahwa Skripsi dengan Judul **“Metode Mengajar Bahasa Arab Yang Tepat Bagi Siswa yang Berlatar Belakang Sekolah Umum Di Kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu”** Benar hasil karya penulis sendiri jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan maka Skripsi dan Gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, Rabu 2 Agustus 2023 M
15 Sya'ban 1444 H

Penulis



Akbar

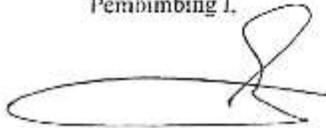
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul “Metode Mengajar Bahasa Arab yang Tepat Bagi Siswa yang Berlatar Belakang Sekolah Umum Di Kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu”. Oleh Akbar NIM: 19.1.02.0057, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, Setelah Dengan Saksama Meneliti Dan Mengoreksi Skripsi Yang Bersangkutan, Maka Masing-Masing Pembimbing Memandang Bahwa Skripsi Tersebut Telah Memenuhi Syarat Ilmiah Untuk Diujikan.

Palu, 24 Juli 2023 M
6 Muharram 1445 H

Mengetahui:

Pembimbing I,



Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 196503221995031002

Pembimbing II



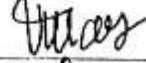
Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197107302005011003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Akbar, NIM. 19.1.02.0057 dengan judul "Metode Mengajar Bahasa Arab yang Tepat Bagi Siswa yang Berlatar Belakang Sekolah umum di Kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu " yang telah diujikan di hadapan dewan penguji skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 07 Agustus 2023 bertepatan dengan 20 Muharram 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

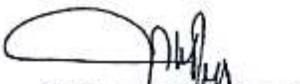
Palu, 19 Maret 2024 M
8 ramadhan 1445 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.	
Penguji Utama I	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. H. Muh Jabir, M.Pd.I	
Pembimbing II	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd	

Mengetahui

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Arab,


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19761118 200710 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah swt. sang pencipta jagad semesta alam. Dialah Robb yang telah memberikan nikmat hidup dan umur yang panjang, serta berkat hidayah, pertolongan dan sifat kasih sayang-Nyalah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah ini yaitu (skripsi) yang berjudul “Metode Mengajar Bahasa Arab Yang Tepat Bagi Siswa Yang Berlatar Belakang Sekolah Umum di Kelas XI IPS 2 MAN 2 Kota Palu” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Shalawat dan salam senantiasa peneliti ucapkan kepada panutan ummat muslim sedunia, manusia terbaik, manusia pilihan, kekasih yang Maha Pengasih, yakni baginda Nabi mulia Muhammad saw. beserta para keluarga dan sahabatnya. Semoga kelak di hari akhir mendapatkan syafaatnya. Aamiin.

Peneliti mengaturkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ayahanda Amir, Ibunda Hadra, serta seluruh keluarga tercinta. Karena dengan kerja keras, kasih sayang, dukungan serta keberkahan dan ridho doa tulusnya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik pada waktunya.

2. Bapak Prof Dr. H. Sagaf S. pettalogi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang telah mengizinkan peneliti untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi yang bapak pimpin.
3. Bapak Prof Dr. H. Askar, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dan seluruh unsur pimpinan dan staff yang telah memberikan kebijakan dan fasilitas kepada peneliti demi kelancaran penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd Ketua program studi S1 Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Atna Akhiryani , S.S.I., M.Pd.i selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, yang telah mengarahkan yakni memberikan motivasi dan dukungan serta telah meluangkan waktu dan pemikirannya kepada peneliti sejak awal kuliah penyelesaian Skripsi.
5. bapak Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I. dan Dr. Ubadah, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
6. Bapak H. Muh. Syamu Nursi, S.Pd.I,MM. selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeru 2 Kota Palu yang telah meberikan izin tempat penelitian kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Sahabat-sahabat dan teman-teman tersayang dalam kesempatan kali ini peneliti tidak dapat sebutkan satu persatu dari prodi Pendidikan bahasa Arab Kelas PBA 2 Angkatan 2019, atas Nasehat dan dukungan dari kalian semua sehingga peneliti dapat mencapai tahap akhir dalam penyelesaian Skripsi ini.

8. Seluruh Guru, Ustadz, dan Sahabat terdekat saya selama ini, teman-teman PPL MAN 2 Kota Palu tahun 2022 dan teman-teman KKN Desa Dolago Padang Tahun 2022 yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang tak ternilai harganya.

Akhirnya kepada semua pihak, peneliti senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 20 Juli 2023

Penulis

Akbar
NIM. 19.1.02.0057

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-Garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	12
1. Pengertian Metode	12
2. Macam-macam Metode.....	14
C. Faktor-Faktor Yang Menghambat Pembelajaran Bahasa Arab	21
D. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab	25
1. Pengertian Problematika	25
2. Latar Belakang Sekolah Siswa.....	27
E. Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Kehadiran Peneliti	32
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum MAN 2 Kota Palu.....	40
B. Metode Mengajar Bahasa Arab yang Tepat Bagi Siswa yang Berlatar Belakang Sekolah Umum Di Kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu	

C. Problematika Pembelajaran bahasa Arab peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu

BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

I. Penelitian Terdahulu	9
II. Nama-Nama Kepala Madrasah Setiap Periode	42
III. Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Palu	45
IV. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan MAN 2 Kota Palu.....	46
V. Keadaan Peserta Didik di MAN 2 Kota Palu	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan
4. Pengajuan Judul Skripsi
5. Kartu Seminar Proposal Skripsi
6. Undangan Seminar Proposal Skripsi
7. SK Judul
8. Daftar Hadir Seminar Proposal
9. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
10. Surat Izin Penelitian
11. Dokumentasi

ABSTRAK

NAMA : AKBAR
NIM : 19.1.02.0057
JUDUL : METODE MENGAJAR BAHASA ARAB YANG TEPAT BAGI
SISWA YANG BERLATAR BELAKANG SEKOLAH UMUM DI
KELAS X IPS 2 MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PALU

Penelitian ini dilatar belakangi dari peserta didik kelas X IPS di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu peserta didik yang mengalami problem dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya peserta didik yang berlatar belakang SMP. Dikarenakan Peserta didik yang berasal dari SMP tidak pernah menerima pelajaran bahasa Arab, sehingga penting bagi pendidik atau guru untuk menemukan metode mengajar yang tepat untuk mengatasi problem.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlunya (1) metode yang tepat untuk mengatasi problematika belajar bahasa Arab siswa yang berlatar belakang sekolah umum di kelas XI IPS 2 MAN 2 Palu. (2) Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Metode yang tepat dalam mengatasi problematika belajar bahasa Arab siswa yang berlatar belakang sekolah umum kelas XI IPS 2 MAN 2 Kota Palu.

Hasil penelitian diperoleh bahwa Guru bahasa Arab di Problem yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu diantaranya dipicu oleh beberapa faktor, yaitu faktor peserta didik, pendidik, fasilitas, faktor lingkungan, dan psikologi. kelas X IPS menggunakan Metode *Thariqah Al-Intiqaiyyah* yakni metode campuran atau kombinasi dalam bahasa Indonesia. Metode *Thariqah Al-Intiqaiyyah* yang diterapkan pada pembelajaran bahasa arab di kelas X sudah terlihat berjalan lancar, serta diterima dengan baik oleh peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu. Metode ini memberi kebebasan kepada pengajar untuk menciptakan variasi metode dalam pembelajaran. Dalam penggunaannya pendidik harus melalui tiga tahapan yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah model *Library Congress* (LC), salah satu model transliterasi Arab-Latin yang digunakan secara internasional.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ب	b	ز	z	ق	q
ت	t	س	s	ك	k
ث	ṡ	ش	sh	ل	l
ج	j	ص	ṣ	م	m
خ	kh	ض	ḍ	ن	n
ح	ḥ	ط	ṭ	و	w
د	d	ظ	ẓ	هـ	h
ذ	dh	ع	‘	ء	,
ر	r	غ	gh	ي	y
		ف	f		

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda

apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

اَ	<i>fath}ah</i>	a	a
----	----------------	---	---

اِ	<i>kasrah</i>	i	i
----	---------------	---	---

اُ	<i>d}ammah</i>	u	u
----	----------------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fath}ahdanya</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fath}ahdanwau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... آ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al-madīnah al-fādīlah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Shaddah (Tashdīd)*

Shaddah atau *tashdīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan

huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *shaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمْ : *nu'imma*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tashdīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (ال *alif*)

lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-shamsu* (bukan *ash-shamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *shai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Alquran* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ *billāh* دِيْنُ اللّٰهِ *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illārasūl

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak

dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rushd, ditulismenjadi:

Ibnu Rushd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rushd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibn)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulismenjadi:

DAFTAR SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	subḥānahū wa ta‘ālā
saw.	=	ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
a.s.	=	‘alaihi al-salām
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahirtahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
Q.S. (...): 4	=	Quran, Surah ..., ayat 4

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi setiap umat. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat dan membuat generasi yang mampu berbuat banyak bagi kepentingan mereka.¹

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan diri melalui upaya pengajaran dan pelatihan.² Dengan Pendidikan yang diberikan selalu berupaya untuk mempengaruhi semaksimal mungkin terhadap orang-orang yang terlibat dalam Pendidikan itu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi-potensi bawaan jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan adalah suatu peristiwa penyampain informasi, berlangsung dalam situasi komunikasi antar manusia untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Tujuan Pendidikan antara lain adalah meningkatkan pengabdian mutu, keahlian dan keterampilan menciptakan adanya pola pikir yang sama dan mengembangkan metode kerja yang lebih baik

¹Hery Noer Aly dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam* (Cet. 1; Jakarta: Friska Agung Insani,2000), 1.

²Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Ketiga, Cet. 1; Jakarta: Balai Pustaka,2001), 263.

Bahasa arab merupakan Bahasa Al Qur'an yang menjadi salah satu Alat Komunikasi Internasional. Mempeleajari Bahasa arab menjadi suatu kebutuhan bagi setiap orang khususnya bagi umat islam. Meskipun Bahasa arab merupakan Bahasa al Qur'an, bukan berarti al-Qur'an tersebut diturunkan untuk bangsa arab saja, melainkan untuk seluruh bangsa diseluruh dunia. Dikarenakan Bahasa tersebut disesuaikan dengan tingkat kemampuan bangsa diseluruh dunia guna memahaminya sebagaimana dalam firman Allah SWT. Dalam Qs Ibrahim/ 14:4:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ، وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Terjemahan:

“Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan Bahasa kaumnya supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang dia kehendaki dan dialah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana”.³

Bahasa arab merupakan bahasa al Qur'an yang memiliki nilai sastra yang bermutu dan mengagumkan di masyarakat serta di dunia pendidikan. Menurut Abdul Alim Ibrahim, Bahasa arab merupakan Bahasa orang arab dan sekaligus juga merupakan Bahasa Agama Islam.⁴ Belajar Bahasa arab berbeda dengan belajar Bahasa Ibu, oleh karna itu prinsip dan dasar pengajarannya harus berbeda, baik menyangkut metode (model pengajaran) maupun proses pelaksanaan pengajarannya. bahasa arab kini telah diakui oleh dunia sebagai Bahasa internasional. Maka tentu hal ini akan menjadi andil yang signifikan dalam imrovisasi dan kompetisi pada level dunia.⁵

³Dapertemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Al Hidayah, 2002), 379.

⁴Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Beberapa Metode Pengajarannya* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004), 7.

⁵Ubadah, “*Metode Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu*”, (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, vol, 1 No, 2, 2020), 2.

Bahasa Arab dan Al Qur'an merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Belajar membaca Al Qur'an berarti secara tidak langsung belajar berbahasa Arab dan begitupun sebaliknya, Bahasa Arab termasuk salah satu diantara Bahasa yang banyak digunakan di dunia. Karna banyak yang menggunakannya, maka Bahasa arab menjadi Bahasa yang internasional dan diakui oleh dunia.

Dalam merealisasikan tujuan Pendidikan Nasional, sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, baik pendidikan yang umum maupun yang khusus di bidang pendidikan keagamaan. Madrasah Aliyah adalah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang mengajarkan mata pelajaran agama maupun umum. Dalam proses belajar mengajar ada mata pelajaran yang dianggap mudah dipahami dan disenangi oleh siswa, akan tetapi ada juga mata pelajaran yang susah dan sulit untuk dipahami oleh siswa, seperti halnya dengan mata pelajaran bahasa Arab yang mana dianggap sebagai mata pelajaran yang paling sulit oleh siswa. Melihat dari ketidakmampuan siswa untuk bisa belajar dengan baik dan maksimal, mungkin dipengaruhi dengan adanya metode/model pembelajaran yang digunakan oleh guru itu sendiri atau mungkin faktor lain.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa “kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar”.⁶ Dalam pembelajaran setiap peserta didik dituntut untuk dapat mengikuti semua pelajaran yang diajarkan dengan baik, tanpa adanya kesulitan atau hambatan sehingga peserta didik dapat memahami dan mengerti

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 201.

dengan pelajaran yang diajarkan. Keberhasilan peserta didik dalam belajar biasanya dapat dilihat dari prestasi atau nilai disetiap mata pelajaran.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan di MAN 2 Palu, terdapat peserta didik yang mengalami problem dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya peserta didik yang berlatar belakang SMP. Hal ini sangat terlihat pada saat peserta didik belajar dan diperintahkan untuk merangkai kata menjadi sebuah kalimat, menghafal kosa kata dan menterjemahkan bahasa Arab. hal Ini disebabkan karna adanya perbedaan latar belakang pendidikan peserta didik, artinya peserta didik yang berasal dari SMP tidak pernah menerima pelajaran bahasa Arab, sehingga mereka mengalami kendala dalam memahami pembelajaran bahasa Arab tersebut.

Berkenaan dengan hal ini maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “Metode Mengajar Bahasa Arab Yang Tepat Bagi Siswa Yang Berlatar Belakang Sekolah Umum di Kelas X IPS 2 MAN 2 Kota Palu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa metode yang tepat untuk mengatasi problematika belajar bahasa Arab siswa yang berlatar belakang sekolah umum di kelas X IPS 2 MAN 2 Palu?
2. Bagaimana problematika belajar bahasa Arab siswa yang berlatar belakang sekolah umum di kelas X IPS 2 MAN 2 Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui problematika belajar bahasa Arab siswa yang berlatar belakang sekolah umum di kelas X IPS 2 MAN 2 Kota Palu
2. Untuk mengetahui Metode yang tepat dalam mengatasi problematika belajar bahasa Arab siswa yang berlatar belakang sekolah umum kelas X IPS 2 MAN 2 Kota Palu

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi mengenai metode belajar Bahasa Arab yang tepat bagi siswa yang berlatar belakang sekolah umum.

2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi Peserta Didik:

Di harapkan dapat membuat siswa tertarik dan semangat untuk belajar Bahasa Arab.

Manfaat bagi Guru:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi serta sebagai bahan masukan mengenai metode yang tepat dalam mengajar Bahasa Arab bagi siswa yang berlatar belakang sekolah umum.

Manfaat bagi Madrasah:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bahan masukan perbaikan Metode belajar Bahasa Arab bagi siswa yang berlatar belakang sekolah umum dikelas X IPS 2 MAN 2 Palu.

Manfaat bagi Penulis:

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis agar kelak didalam melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik, bisa memilih metode Mengajar Bahasa Arab yang tepat bagi siswa yang berlatar belakang sekolah yang beragam.

D. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis mengemukakan beberapa pengertian tentang istilah atau kata yang digunakan dalam skripsi ini. Hal ini dilakukan untuk memberikan kejelasan maksud dari judul skripsi yaitu “Metode Pengajaran Bahasa Arab Yang Tepat Bagi Siswa Yang Berlatar Belakang Sekolah Umum di kelas X IPS 2 MAN 2 Palu”

1. Metode mengajar bahasa Arab yang tepat

Sebuah metode pembelajaran Bahasa Arab dapat dianggap tepat dalam aplikasinya bila mampu memenuhi beberapa hal yang menjadi syarat kesuksesan sebuah metode. Syarat-Syarat tersebut kami istilahkan dengan dasar-dasar kesuksesan metode. Adapun dasar-dasar itu sebagai berikut:

- 1) Metode itu harus sesuai dengan kondisi peserta didik, tingkat pertumbuhan akalnya, aspek-aspek sosialnya, aspek-aspek ekonominya dan lingkungan keluarga tempat dia tinggal.
- 2) Metode itu harus mengikuti kaidah-kaidah umum yang dapat digunakan oleh seorang guru sebagai pembimbing dan petunjuk dalam menyelesaikan problematika pembelajaran dan memprediksinya, misalnya berangsur-angsur dari yang mudah menjadi sulit, dari yang sederhana menuju yang

kompleks, dari yang jelas menuju yang abstrak dan dari yang abstrak menuju yang masuk akal.

- 3) Harus mampu mengakomodir perbedaan pribadi peserta didik di kelas, dikarenakan peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, kecerdasan yang berbeda-beda, dan pribadi yang berbeda-beda. Sehingga peran seorang guru sangat di perlukan dalam mengatasi perbedaan-perbedaan peserta didik tersebut.⁷

2. Siswa berlatar belakang Sekolah Umum

Siswa yang berlatar belakang sekolah umum adalah Siswa yang mana Lembaga Pendidikan yang ia tempuh sebelumnya hanya berfokus pada mata pelajaran yang umum, berbeda dengan Sekolah Madrasah yang mana mata pelajarannya lebih berfokus pada mata pelajaran agama.

E. Garis-Garis Besar Isi

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari lima bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Pada bab I, diuraikan beberapa hal pokok yang berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pengesahan istilah, garis-garis besar isi proposal yang menguraikan tentang susunan bab dan sub bab untuk mempermudah bagi pemahaman pembaca.

Pada bab II, diuraikan kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian ini meliputi penelitian terdahulu, kajian teori, serta kerangka pemikiran.

⁷Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Madani, 2015), 34-35.

Pada bab III, diuraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmiahan penelitian ini yang meliputi, pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Pada bab IV, diuraikan hasil dan pembahasan meliputi gambaran umum MAN 2 Kota Palu, metode mengajar bahasa arab yang tepat bagi siswa yang berlatar belakang sekolah umum dikelas X IPS 2 MAN 2 Kota Palu, dan problematika pembelajaran bahasa Arab peserta didik MAN 2 Kota Palu.

Pada bab V, diuraikan kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil sebelumnya berdasarkan penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dan penelitian sebelumnya. Dalam hal ini penulis menggunakan tiga judul penelitian yang digunakan sebagai perbandingan atau acuan untuk penelitian, yaitu sebagai berikut:

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Metode Pengajaran guru bahasa Arab yang tepat terhadap Prestasi Siswa MAN 2 Model Kota Makassar. ⁸	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti metode pembelajaran bahasa arab yang tepat untuk siswa.	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian terdahulu berfokus pada masalah pengaruh metode pengajaran Bahasa

⁸M.Sidik, *Pengaruh Metode Pengajaran guru bahasa Arab terhadap Prestasi Siswa MAN 2 Model Kota Makassar* (Makassar: Jurnal Pendidikan, 2014)

			Arab terhadap Prestasi siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Makassar. sedangkan penulis berfokus pada metode pengajaran yang tepat bagi siswa yang berlatar belakang sekolah umum di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu.
2	Pengaruh perbedaan latar belakang Pendidikan terhadap penggunaan metode belajar Bahasa Arab di IAIN Palangka Raya. ⁹	Persamaan Penelitian terdahulu dan penelitian penulis ialah sama-sama bertujuan untuk mengetahui solusi dalam menangani siswa yang mempunyai latar belakang Pendidikan yang berbeda beda melalui metode yang tepat.	perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh perbedaan latar belakang terhadap penggunaan strategi belajar bahasa Arab yang dipilih para mahasiswa di

⁹Nurul Wahdah, *Pengaruh perbedaan latar belakang Pendidikan terhadap penggunaan metode belajar Bahasa Arab di IAIN Palangka Raya* (Malang: Jurnal Pendidikan, 2008)

			Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, sedangkan penulis berfokus pada metode pengajaran yang tepat bagi siswa yang berlatar belakang sekolah umum di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu.
3	Pengaruh latar belakang Pendidikan dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa arab kelas x Madrasah Aliyah Jambi. ¹⁰	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan sama karna bertujuan untuk memecahkan solusi dalam menangani siswa yang mempunyai latar belakang Pendidikan yang berbeda beda.	perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh latar belakang Pendidikan dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar

¹⁰Nurlaili Purnamasari, *Pengaruh latar belakang Pendidikan dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa arab kelas x Madrasah Aliyah Jambi* (Jambi: Jurnal Pendidikan, 2022).

			<p>bahasa arab kelas x Madrasah Aliyah Jambi, sedangkan penulis berfokus pada metode pengajaran yang tepat bagi siswa yang berlatar` belakang sekolah umum di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu.</p>
--	--	--	---

B. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Metode

Pengertian metode dalam KBBI ialah cara teratur yang digunakan seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Metode merupakan pusat yang bertempat pada cara atau jalan yang akan dilalui untuk menyajikan pelajaran sehingga tidak sulit untuk diterima dan dipahami oleh siswa. Selain itu, metode juga diartikan suatu cara yang dilalui seorang pendidik guna meraih tujuan pembelajaran yang efektif.¹¹

Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor penting, yaitu guru, metode dan materi. Materi yang sesuai ditangan guru professional tentu akan disampaikan dengan metode yang tepat. Bahkan guru yang sukses (al-m¹²u'allim an-najih) pada hakekatnya adalah mereka yang berhasil mentransfer pelajaran dengan metode/dengan cara termudah. Andaipun seorang guru sangat menguasai materi

¹¹Risal Fratama, *Inovasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet.1; Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), 5.

¹²Pratama, *Inovasi Metode Pembelajaran*, 6.

namun jika tidak memiliki metode yang baik maka keberhasilan pembelajaran hanya akan ada dalam angan. Ketepatan dan pemilihan metode inilah yang seringkali masih menjadi problem dalam dunia pembelajaran bahasa Arab khususnya di Indonesia.¹³ Dalam metode pengajaran seorang guru diharapkan untuk bisa menghidupkan suasana kelas dan menumbuhkan gairah belajar siswa. Tugas guru yaitu memilih metode yang tepat untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik.

Menurut Nana Sudjana(2002:7)” metode pengajaran yang baik yaitu, metode pembelajaran yang bervariasi atau kombinasi dari beberapa metode pembelajaran. Seperti penggabungan metode ceramah dengan tanya jawab dan tugas ceramah dengan diskusi.¹⁴ Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S. An-Nahl/16: 125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥¹⁵

Terjemahannya:

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Dari ayat diatas yang bisa dipetik ialah bahwasanya metode itu bukan hanya sekedar memudahkan seseorang dalam melakukan sesuatu namun metode juga harus berisikan hikmah dan pengajaran yang baik sebagaimana yang telah Allah terangkan dalam firmanNya diatas.

¹³Naifah, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Efektif Aplikatif* (Cet.1; Semarang, Fakultas Tarbiyah Iain Wali Songo Semarang, 2012), 14-15.

¹⁴Naifah, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, 18.

¹⁵Q.S An-Nahl ayat 125

Setiap Metode memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Sebuah metode seringkali lahir karna ketidak puasaan seseorang dengan metode sebelumnya, metode datang silih berganti dengan keunggulan dan kelemahan silih berganti pula. namun demikian, sebuah metode memiliki kontribusi yang berarti, tergantung pada kondisi yang diperlukan dalam pengajaran bahasa Arab.

2. Macam-Macam Metode

Terdapat lima metode klasik yang hingga kini masih eksis dipergunakan di berbagai Lembaga Pendidikan di tanah air, kelima metode tersebut adalah metode Gramatika Tarjamah, metode langsung, metode membaca, Metode Aural Oral dan metode Eklektik.¹⁶

a. Metode Qawaid Tarjamah

Metode ini mempunyai beberapa nama, sebagian orang menyebutnya metode klasik dan sebagian lain menyebutnya metode Taqlidiyyah. Gambaran-gambaran penting mengenai metode ini adalah sebagai berikut:

1. Metode ini sangat memperhatikan keterampilan membaca, menulis, dan terjemah.
2. Metode ini menggunakan Bahasa ibu sebagai media utama dalam pengajaran Bahasa yang dimaksud. Dengan perkataan lain bahwa metode ini menggunakan terjemah sebagai cara utama dalam pengajarannya.
3. Metode ini sangat memperhatikan aturan aturan ilmu nahwu sebagai media untuk mengajarkan bahasa asing, sehingga ketepatan bacaan sangat diperhatikan.

¹⁶Yusraini, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet.1; Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), 45.

4. Kebanyakan guru yang menggunakan metode ini terjebak pada analisis sintaksis untuk setiap kalimat bahasa asing yang diajarkannya.¹⁷

b. Metode Langsung

Karna banyaknya kritikan terhadap metode qawaid tarjamah muncullah metode baru yang dinamakan dengan metode langsung. Metode ini mempunyai beberapa kelebihan sebagai berikut:

1. Metode ini memberikan banyak waktu untuk melatih keterampilan berbicara sebagai ganti dari keterampilan membaca, menulis dan menterjemahkan hal ini didasarkan atas prinsip bahwa esesnsi utama bahasa adalah berbicara.
2. Metode ini sangat menghindari penerjemahan saat pengajaran Bahasa asing sedang berlangsung.
3. Aspek positif dari metode ini, tidak ada tempat bagi Bahasa ibu dalam pengajaran Bahasa asing.
4. Dalam prakteknya, metode ini selalu mengaitkan antara kata kata yang diajarkan dengan objek yang ditunjuk artinya kalimat tersebut sesuai dengan situasi yang diungkapkan.¹⁸

Namun demikian metode inipun tidak lepas dari kritikan-kirtikan, baik dari kalangan linguis maupun dari pakar metodologi pengajaran bahasa. Kritikan tersebut diantaranya:

1. Metode ini hanya mencukupkan pada keterampilan berbicara, dan tidak terlalu memperhatikan keterampilan lainnya.

¹⁷Ibid., 45-46.

¹⁸Ibid., 47.

2. Metode ini tidak menggunakan bahasa ibu, seandainya saja bahasa ibu tetap digunakan walau hanya terbatas maka hal tersebut dapat memudahkan proses pembelajaran khususnya terhadap peserta didik.¹⁹

c. Metode Membaca

Di awal abad ke-20 penggunaan metode langsung disekolah menengah mulai berkurang. Banyak peneliti yang menyimpulkan bahwa tidak ada satu metode pun yang mampu menjamin hasil yang gemilang. Dalam laporan hasil penelitian Coleman dan kawan-kawan pada tahun 1929, bahwa tujuan pengajaran bahasa asing yang realistik adalah tercapainya keterampilan membaca. Maka perlu adanya metode membaca yang mana memberi perhatian khusus terhadap kemahiran membaca, dengan tidak menyampingkan porsi pembelajaran menulis dan berbicara. Oleh karnanya, metode ini berfokus pada kemahiran membaca, yakni:

1. Kegiatan pembelajaran berbasis kepada pemahaman isi bacaan dengan didahului oleh pengenalan kosa kata, kemudian membahas isinya secara bersamaan dengan bantuan guru.
2. Tata bahasa tidak Panjang, namun dipilih yang sesuai fungsi dan maknanya.
3. Kegiatan pembelajaran di lanjutkan dengan hadirnya tugas-tugas yang dijawab oleh murid untuk mengokohkan pemahaman murid akan bahasa bacaan yang dimaksud.

Sebagaimana metode pada umumnya, metode inipun tidak terlepas oleh kritik, antara lain:

¹⁹Muhammad Ali Al-Khuliy, *Model Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet.1; Bandung: Royyan Press,2016), 7.

1. Metode membaca mungkin cocok diberikan kepada pelajar yang gemar membaca akan tetapi kurang cocok bagi mereka yang tidak gemar membaca.
2. Terlalu menekankan kemahiran membaca sehingga pelajar kurang dalam berkomunikasi secara lisan, padahal dalam dunia Pendidikan modern cara mengembangkan ilmu bukan hanya dengan membaca, ada cara lain yang tak kalah penting yaitu berdialog dan diskusi secara lisan.²⁰

d. Metode Audiolingual

Metode ucap dengar merupakan alternatif dari kedua metode terdahulu, yaitu metode Qawaid-Tarjamah dan metode langsung. Metode ini memiliki beberapa nama. seperti, *metode syafawiyah* (Metode Ucap) dan *Metode Lughawiyyah* (Metode Kebahasaan). Asumsi-asumsi yang digunakan oleh metode ini antarlain:

1. Esensi bahasa adalah berbicara. Sedangkan menulis merupakan bagian dari gambaran berbicara.
2. Proses pengajaran bahasa hendaklah mengikuti urutan urutan tertentu, yaitu: mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Para pelajar hendaklah dilatih mendengar, kemudian mereka mengucapkan apa yang didengarnya, kemudian membaca dan mengikuti dengan menulis tentang apa yang dibacanya.
3. Sebaik baiknya metode adalah dengan pembentukan kebiasaan-kebiasaan dalam bahasa yaitu dengan latihan melalui pola-pola.²¹

e. Metode Eklektik

Metode ini muncul sebagai respon atas kreativitas para pengajar bahasa asing untuk mengefektifkan proses belajar mengajar bahasa asing. Dan metode ini sekaligus

²⁰Yusraini, *Metodologi pembelajaran*, 48-49.

²¹Ibid., 49-50

memberi kebebasan kepada pengajar untuk menciptakan variasi metode dalam pembelajaran. Asumsi-asumsi metode ini adalah sebagai berikut:

1. Setiap metode mempunyai kelebihan-kelebihan tersendiri, dan kelebihan-kelebihan tersebut mungkin bisa dimanfaatkan dalam pengajaran bahasa asing.
2. Tak ada satupun metode yang sempurna, sebagaimana halnya tidak ada satu metode pun yang salah total.
3. Berpandangan bahwa suatu metode dapat melingkupi metode lainnya itu lebih baik.
4. Prinsip utama dalam pengajaran terpusat pada pembelajar dan kebutuhannya.,. Bukan kepada metode tertentu tanpa memperhitungkan kebutuhan pembelajar.
5. Seorang guru hendaklah merasa bebas dalam memilih metode yang akan digunakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak didiknya, dan tidak menutup mata dari berbagai penemuan baru khususnya metode-metode dalam pengajaran.²²

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih metode pengajaran bahasa asing. Seorang guru yang akan mengajarkan bahasa asing hendaklah mengetahui faktor-faktor tersebut. Penguasaan pada faktor-faktor tersebut dapat membantunya dalam merancang dan mengevaluasi penggunaan metode-metode. faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Latihan guru

Seorang guru yang tidak melatih penggunaan suatu metode sebelum dia mempraktekannya dalam kelas, maka ia akan menemukan kesulitan.

2. Beban Guru

²²Al-Khuliy, *model pembelajaran*, 10.

Apabila seorang guru merasa tidak dalam kondisi ideal pada saat mengajar, maka hendaknya menggunakan metode yang tidak memerlukan energi yang banyak karena pada dasarnya metode adalah langkah terbaik untuk mengurangi beban pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Motivasi Guru

Seorang guru yang kurang semangat dalam melaksanakan tugasnya dapat mengakibatkan proses belajar-mengajar yang dijalannya tidak akan efektif demikian juga minat untuk menggunakan suatu metode baru menjadi lemah.

4. Kebiasaan Guru

Seorang guru yang terbiasa menggunakan metode tertentu dalam waktu yang cukup lama dia akan merasa sulit untuk menggunakan metode baru. lebih dari itu bisa saja ia akan menentang setiap pembaharuan dalam metode pengajaran yang baru.

5. Kepribadian Guru

Dalam kenyataan, kadang terjadi sebagian guru merasa mantap dengan menggunakan metode tertentu, sedang metode lainnya tidak cocok bahkan tidak menyukai metode lainnya. Contoh seorang guru pemalu misalnya, maka dia akan memilih milih metode yang sedikit interaksinya terhadap peserta didik.

6. Cara Belajar Guru

Pada umumnya para guru cenderung memilih metode pengajaran sebagaimana mereka belajar dahulu. Seakan-akan dia berkata: “Belajarlah sebagaimana aku belajar”.

7. Minat Pembelajar

Seandainya para pembelajar berkeinginan dan mempunyai semangat yang tinggi dalam mempelajari suatu bahasa, maka seorang guru haruslah merupakan orang yang paling mampu memilih metode pengajaran yang dapat mendorong semangat dan kesenangan mereka.

8. Kecerdasan Pembelajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan anak dan kemampuan belajar bahasa asing. Penelitian ini menimbulkan asumsi bahwa metode untuk mengajar anak yang memiliki kecerdasan tinggi berbeda dengan metode untuk mengajar anak yang rendah IQ-nya.

9. Usia Pembelajar

Faktor usia sangat berkaitan erat dengan penentuan metode pengajaran yang akan digunakan. Karna, metode yg tepat bagi siswa yang dewasa itu belum tentu tepat bagi siswa anak-anak/usia dini.²³ Begitu pentingnya penggunaan dan pemilihan metode yang digunakan oleh guru ketika mengajar bahasa arab, karna itu sangat mempengaruhi keberhasilan dalam peroses pembelakaran. makin tepat metode yang digunakan maka makin efektif dan efisien kegiatan belajar mengajar yang digunakan guru dan peserta didik, pada akhirnya akan menunjang dan mengantarkan keberhasilan belajar peserta didik dan keberhasilan mengajar yang dilakukan oleh guru.²⁴

²³Ibid., 11-12

²⁴Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Madani, 2015), 133-

C. Faktor-Faktor Yang Menghambat Pembelajaran Bahasa Arab

Bila kita perhatikan pembelajaran bahasa Arab di sekolah, kita lihat ada banyak peserta didik yang telah belajar bahasa Arab. akan tetapi mereka tidak bisa berbicara secara fasih dan lancar. Tentu ini sangat mengherankan, karna kurikulum pembelajaran bahasa Arab telah dirancang sedemikian baik dan diterapkan disekolah sekolah-sekolah dan perguruan tinggi. Hal yang lebih miris lagi ternyata ada pengakuan dari pengajar bahasa Arab diperguruan tinggi bahwa mahasiswa yang pandai bahasa Arab adalah mereka yang sebelumnya telah belajar bahasa Arab. ini artinya ada beberapa Lembaga Pendidikan yang tidak mampu menjadikan peserta didiknya untuk mampu menguasai bahasa arab dengan fasih dan lancar. Permasalahan yang sering dihadapi oleh guru ketika mengajar bahasa arab di kelas dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu rendahnya motivasi, rendahnya minat belajar dan tidak sesuainya metode yang digunakan guru dalam mengajar.²⁵

Motif guru, hal ini disebabkan rendahnya keahlian guru bahasa Arab dalam menggunakan metode dalam pembelajaran bahasa arab. oleh karna itu seorang guru kiranya tidak hanya menguasai bahasa Arab sebagai keilmuan saja seperti nahwu dan Sharaf, tetapi seorang guru juga harus menguasai berbagai macam pendekatan, metode dan Teknik pembelajaran agar mampu mencapai tujuan yang telah telah dibentuk dengan waktu yang singkat, hemat tenaga dan hemat biaya.²⁶

Dalam hal ini guru adalah orang yang paling bertanggung jawab akan sukses dan tidaknya pembelajaran bahasa Arab dikelas. Oleh karna itu Motif peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab dapat digolongkan menjadi dua, yaitu mempelajari

²⁵Rohman, *Metodologi Pembelajaran*, 45.

²⁶Ibid., 47-48.

bahasa Arab sebagai alat dan mempelajari bahasa Arab sebagai tujuan. Mempelajari bahasa Arab sebagai alat artinya bahasa Arab dijadikan alat untuk membaca al-Qur'an dan mampu berhubungan dengan dunia Arab. Sedangkan mempelajari bahasa Arab sebagai tujuan artinya belajar bahasa arab sebagai tujuan profesionalitas misalnya agar menjadi guru bahasa Arab, menjadi pakar di bidang bahasa Arab.²⁷

Perlu kiranya lembaga-lembaga pendidikan memilih guru bahasa arab dengan lebih selektif lagi yaitu emilih guru bahasa Arab yang tidak hanya pandai dalam keilmuan bahasa Arab, tetapi juga memiliki keterampilan yang baik dalam menggunakan pendekatan, metode dan teknik pembelajaran bahasa Arab.

Oleh karna itu buku ini merinci beberapa permasalahan pembelajaran bahasa Arab yang ditimbulkan oleh sebab-sebab di atas. Adapun permasalahannya sebagai berikut:

1. Ketidakmampuan guru dalam berbicara bahasa Arab dengan fasih

Bila kita perhatikan proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah dan beberapa perguruan tinggi, kita akan mendapati begitu banyak guru yang tidak dapat berbicara bahasa arab, sehingga mereka mengajar menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantarya, bila kita fikirkan dengan cermat kapan anak anak kita bisa berbahasa arab sedang gurunya sendiri tidak menggunakan bahasa Arab, dengan kata lain peserta didik tidak sedang belajar bahasa sebagai alat komunikasi, tetapi mereka belajar bahasa sebagai ilmu pengetahuan saja.²⁸

²⁷Nasri Syarkun, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), 59.

²⁸Ibid., 48

2. Struktur kurikulum yang tidak berbasis pada proses dan tema

Telah dijelaskan bahwa tiga syarat menyusun kurikulum yaitu, dasar-dasar materi Pelajaran, memperhatikan kebutuhan peserta didik, memperhatikan kebutuhan masyarakat dan dunia masa depan. Yang jadi permasalahan kita menyusun kurikulum berdasarkan pengalaman pribadi dan teori kita sendiri. Inilah yang menyebabkan kurikulum kita mengalami perubahan terus menerus. Hal ini bertolak belakang dengan jiwa peserta didik sehingga menyebabkan kekacauan, kegelisahan, dan kebingungan.²⁹

3. Keterbelakangan metode pembelajaran bahasa Arab

Kebanyakan guru bahasa Arab masih berpedoman pada metode ceramah untuk menjelaskan pelajarannya. Metode ini menjadikan peserta didik Pasif dan menjadi obyek pembelajaran, metode ceramah ini biasanya dilakukan oleh guru qawaid (nahwu) ia menetapkan kaidah nahwu secara langsung. Perilaku belajar seperti ini adalah model lama, di negara-negara maju para guru telah menciptakan situasi belajar yang positif yaitu dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran dan peran guru hanya sebagai pengawas dan evaluator.³⁰

4. Kesulitan menulis teks Arab

Bila kita memperhatikan sekolah-sekolah kita, kita melihat guru-guru mengajarkan menulis pada ketika mereka baru masuk sekolah dan ini membentuk anggapan peserta didik bahwa menulis itu sulit. Bagaimana dengan bahasa Arab? maka

²⁹Ibid., 50.

³⁰Ibid.,51

hal ini membuat siswa prustasi dalam belajar khususnya dalam menulis tulisan yang berbahasa Arab.³¹

5. Tujuan pembelajaran bahasa Arab yang tidak Jelas

Permasalahan lain dalam pembelajaran bahasa Arab ialah beberapa guru tidak menyusun rencana pembelajaran dengan benar, mereka tidak memahami tujuan pembelajaran setiap tema yang diajarkan. Pembelajaran bahasa Arab yang setiap bagiannya memiliki tujuan sendiri-sendiri. Karna itulah harus membatasi tujuan tujuan pembelajaran dengan menentukan mana tujuan yang umum dan mana tujuan yang khusus.tujuan pembelajaran yang jelas dapat membantu suksesnya proses belajar mengajar.³²

6. Terbatasnya Teknik Evaluasi

Jika kita perhatikan Teknik evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa arab saat ini masih banyak yang tidak ilmiah, karna kebanyakan Guru masih banyak yang menggunakan ulangan dalam mengukur hasil proses belajar mengajar dan kemampuan anak didiknya.³³

7. Kurangnya Pepustakaan Sekolah

Termasuk dalam masalah pembelajaran bahasa Arab adalah kurangnya perpustakaan sekolah yang menyediakan kitab bermacam macam yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik, tidak bisa dipungkiri bahwa membaca secara bebas

³¹Ibid., 53.

³²Ibid., 53.

³³Ibid., 54.

di perpustakaan dapat memperkuat gaya bahasa peserta didik. Ada anggapan bahwa menyediakan perpustakaan itu membutuhkan biaya yang banyak dalam memenuhi buku-bukunya. Mungkin karena faktor diatas sehingga masih ada ditemukan sekolah yang tidak memiliki perpustakaan.³⁴

D. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Problematika

Problem adalah suatu masalah yang menimbulkan masalah; hal yang masih belum dapat dipecahkan. Sedangkan problematika merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menunjukkan suatu permasalahan yang harus dipecahkan. Berdasarkan definisi kedua istilah diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sesuatu yang tengah mendapatkan problem atau masalah berarti sesuatu tersebut memerlukan pemecahan.³⁵

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan dengan yang lainnya, komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antar pendidik dan peserta siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan berbagai media pembelajaran.³⁶ Jadi problematika pembelajaran adalah berbagai macam bentuk masalah yang ada dalam pembelajaran baik itu yang berkaitan dengan metode pembelajaran, peserta didik, pendidik, fasilitas dan sebagainya.

³⁴Ibid., 55.

³⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet.II; Jakarta: Balai Pustaka, 2012), 896.

³⁶Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 84-85.

Setiap orang yang mempelajari bahasa asing (termasuk bahasa Arab) sering dihadapkan dengan berbagai problem. Sedikitnya ada 2 macam problematika yang sering ditemukan diantaranya sebagai berikut:

a. Problematika Linguistik

Problematika Linguistik adalah kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran yang diakibatkan oleh karakteristik bahasa Arab itu sendiri sebagai bahasa asing. Problema yang datang dari pengajar adalah kurangnya profesionalisme dalam mengajar dan keterbatasannya komponen-komponen yang akan terlaksanakannya proses pembelajaran bahasa Arab baik dari segi tujuan, metode, alat, sumber pelajaran dan alat evaluasi.³⁷

Sedangkan problematika yang muncul dari peserta didik dalam belajar bahasa Arab adalah pengalaman dasar latar belakang sekolah, penguasaan mufradat (pembendaharaan kata), dan akibat factor lingkungan keluarga akibatnya mereka mengalami kesulitan untuk memahami bacaan-bacaan serta tidak mampu menguasai bahasa Arab secara utuh baik dalam gramatika maupun komunikasinya.

b. Problematika non linguistik

Problematika non linguistik adalah problematika yang muncul diluar zat bahasa itu sendiri. Artinya sebagai sosio-kultural bangsa Arab sudah tentu berbeda dengan sosio-kultural bangsa Indonesia. Hal ini menimbulkan problem pula sehubungan dengan pembelajaran bahasa Arab. Karna akibat perbedaan sosio-kultural tersebut,

³⁷Jamaluddin, *Problematika pembelajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2003), 38.

maka antara bahasa Arab dan Bahasa Indonesia terdapat perbedaan-perbedaan antara lain ungkapan-ungkapan, istilah-istilah ataupun nama-nama benda.³⁸

Untuk Mengatasi problematika yang dirasakan oleh siswa maka perlu diusahakan penyusunan materi pelajaran bahasa Arab yang mengandung hal-hal yang dapat memberikan gambaran sekitar sosio-kultural bangsa Arab. Tentu saja, materi tersebut harus berhubungan dengan praktek penggunaan bahasa Arab.

2. Latar belakang sekolah siswa

Sekolah sebagai salah satu komponen dalam Lembaga Pendidikan yang bertugas untuk memberikan fasilitas kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Sekolah sebagai rumah kedua bagi peserta didik sudah seharusnya memiliki suasana yang kondusif serta menghadirkan rasa kenyamanan dan kekeluargaan dengan penuh kasih sayang antar warga sekolah. Pembelajaran disekolah sebaiknya dibangun semenarik mungkin untuk meningkatkan belajar peserta didik.³⁹ Dengan hadirnya Gerakan sekolah yang menyenangkan ini diharapkan proses pembelajaran di sekolah akan terasa menyenangkan dan jauh dari kata bosan, sehingga siswa mampu mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya.

Latar belakang sekolah sangat berpengaruh pada jenjang Lembaga Pendidikan anak yang akan ditempuh oleh siswa. Jika dilihat Lembaga Pendidikan yang ada di Indonesia maka kita akan melihat dua jenis sekolahan, yaitu sekolah umum dan sekolah madrasah. Sekolah Umum terdiri dari beberapa tingkatan, seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah

³⁸ Jamaludin, *Problematika Pembelajaran*, 40.

³⁹Yosi Wulandari, *Peraktik Gerakan sekolah menyenangkan* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 1.

Umum merupakan lembaga yang pendidikan didalamnya berfokus pada mata pelajaran umum, dan dikelola oleh departemen pendidikan nasional atau yang saat ini dikenal dengan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Sedangkan Madrasah berasal dari bahasa Arab yang merupakan isim makan dari kata *Darasa* yang berarti belajar, kata madrasah dalam bahasa Indonesia dipadankan dengan kata sekolah yang mana lebih berfokus pada mata pelajaran agama yang mana dikelola oleh departemen agama atau yang saat ini dikenal dengan kementerian agama.⁴⁰

Diantara banyaknya siswa yang diajar oleh guru latar belakang sekolah siswa menjadi salah satu kendala didalam mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didik. karna ini sangat berpengaruh terhadap minat dan kemauan siswa dalam mempelajari pelajaran di sekolah khususnya bahasa Arab, siswa lulusan dari pesantren atau mereka yang sudah mengenal bahasa Arab tentu berbeda dengan siswa yang bukan lulusan pesantren yang mereka belum mengenal pembelajaran bahasa Arab, oleh karnanya sangat di butuhkan ketepatan seorang guru dalam hal memilih strategi dan metode yang sesuai dengan latar belakang pendidikan siswanya. Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya di dalam Kelas.⁴¹ Faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar siswa terdiri dari dua faktor, yaitu:

Faktor internal siswa faktor internal siswa meliputi gangguan atau kurang mampuan psikofisik siswa, yakni diataranya:

Faktor internal siswa:

⁴⁰Rizqi Ali HUsein Zulaeni, *Sejarah sosial Pendidikan Islam* (Malang: Guepedia ,2014), 14.

⁴¹Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif* (Cet;1 Bandung: 2015), 87.

- a. Bersikap kognitif, antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual atau intelengensi siswa
- b. Bersikap afektif, antaran lain bersikap emosi yang berlebihan
- c. Bersikap psikomotor, antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran.

Faktor Eksternal Siswa:

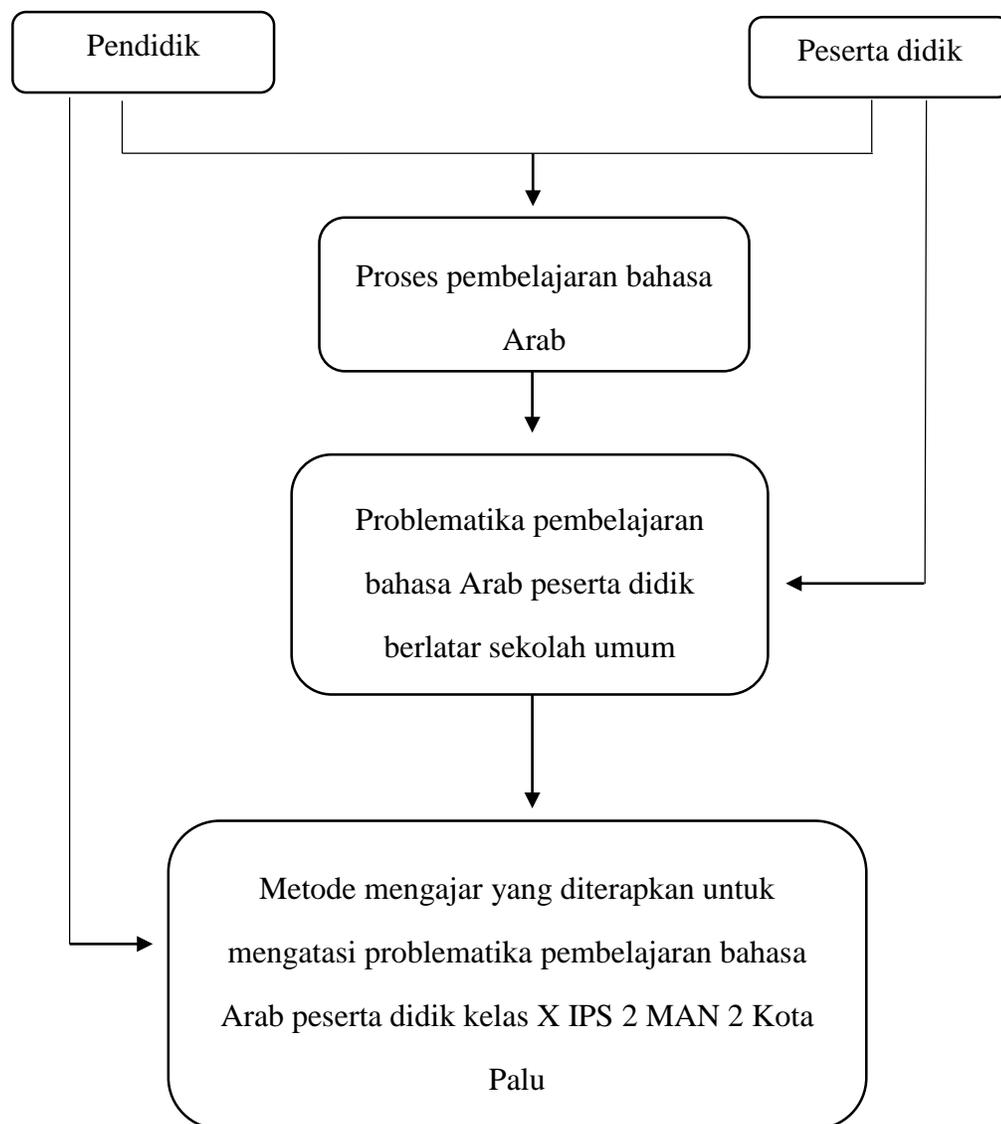
Faktor eksternal siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar, faktor ini dibagi menjadi tiga macam:

- a. Lingkungan keluarga, contohnya; hilangnya keharmonisan kekeluargaan antara ayah dan ibu dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
- b. Lingkungan masyarakat, contohnya; tidak ada dukungan atau Lembaga yang dapat mendorong semangat anak-anak dalam belajar.
- c. Lingkungan sekolah, contohnya; kurangnya tenaga pendidik dan tidak tersedianya alat-alat belajar yang mana sangat dibutuhkan oleh siswa.^{42s}

E. Kerangka pemikiran

Dalam sub bab bahasan ini, peneliti mencoba menggambarkan kerangka piker tentang metode mengajar bahasa Arab yang tepat bagi siswa yang berlatar belakang sekolah umum kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu.

⁴²Ilham Nur Kholiq, *Problematika Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi* (Yogyakarta: Balai Pustaka, 2021), 306.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif pada prinsipnya merupakan salah satu upaya untuk menemukan teori yang dapat menunjang hasil penelitian. Dengan pendekatan tersebut, data dikumpulkan kemudian dianalisis, diabstraksikan, sehingga muncul teori-teori sebagai penemuan penelitian kualitatif. Imron Arifin mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif bersifat fleksibel, terbuka dan dikondisikan berdasarkan data yang ada di lokasi penelitian”.⁴³ Pemilihan metode ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secermat mungkin mengenai penggunaan lima metode klasik yang tepat dalam pembelajaran bahasa arab yang mana bertujuan untuk memecahkan solusi dalam menangani siswa yang berlatar belakang sekolah umum.

Tentu dalam melakukan penelitian kualitatif, penulis langsung memperoleh data-data yang bersumber langsung dari lokasi penelitian baik itu sekolah, Guru, Siswa sebagai sumber utama dari pengambilan data sesuai dengan penelitian ini nantinya. Jadi penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang harus berorientasi pada aspek penjelasan secara cermat terhadap obyek yang diteliti, sehingga dapat mempertahankan kebenaran serta keabsahan dari hasil penelitian yang akan digunakan dalam pembahasan selanjutnya.⁴⁴

⁴³Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial Keagamaan* (Cet.1; Malang: Kalimasada Press, 1996), 40.

⁴⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian KUalitatif* (Cet.1; Sukabumi: Cv Jejak, 2018), 7.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Proposal ini berlokasi di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu. Yang menjadi dasar pertimbangan dan ketertarikan penulis memilih lokasi penelitian ini yaitu, sebagaimana diketahui bahwa di Madrasah Aliyah Negeri 2 kota palu khususnya di kelas X IPS 2 hampir-hampir semua siswa dikelas tersebut mempunyai latar belakang sekolah umum yang mana mereka belum pernah berhadapan dengan pembelajaran bahasa arab.

Maka dengan ini penulis tertarik memilih lokasi penelitian ini dengan alasan ingin mengetahui bagaimana metode yang dilakukan seorang guru dalam menangani siswa yang mempunyai latar belakang sekolah umum.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan memperhatikan ciri-ciri dari penelitian kualitatif, maka kehadiran dari peneliti merupakan hal yang mutlak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpulan data yang berupaya untuk mendapatkan data yang akurat serta relevan dengan pokok permasalahan yang dibahas peran peneliti dilapangan adalah sebagai partisipan penuh yang bersifat aktif dalam melakukan pengamatan serta mencari informasi dan data melalui informan dan narasumber yang berkompeten berdasarkan objek yang sedang di teliti. S Margono mengemukakan kehadiran peneliti dilokasi penelitian selaku intrumen utama penelitian sebagai berikut:

Manusia sebagai alat (Intrumen) utama pengumpul data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan

data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.⁴⁵

Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada pimpinan sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Palu dengan memperlihatkan surat izin dari pihak Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dengan demikian peneliti akan diketahui kehadirannya dilokasi.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan peneliti dalam melakukan penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Jenis data
 - a. Data Primer, “yaitu data yang diambil dari data primer atau sumber pertama dilakukan oleh peneliti di lapangan”.⁴⁶ Dan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini yang dikumpulkan secara langsung di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
 - b. Data Sekunder, yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, disamping itu sebagai pelengkap data lainnya yang dapat menunjukkan kondisi objektif di Madrasah. Data ini diperoleh dari beberapa literatur, artikel-artikel dan dokumen dilokasi penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji.

2. Sumber data

⁴⁵S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet.1; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 162.

⁴⁶Burhan Mungin, *Metode Penelitian Sosial* (Cet.1; Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 128.

Sumber data ialah data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini sangat tergantung kebutuhan dan kecukupan data yang diperlukan oleh peneliti. Sumber data ini akan menentukan jenis data yang akan diperoleh, apakah termasuk data primer atau data sekunder. Dikatakan data primer, jika data tersebut diperoleh dari sumber asli/sumber pertama; sedangkan dikatakan data sekunder jika data tersebut diperoleh bukan dari sumber asli/sumber pertama melainkan hasil penyajian dari pihak lain.⁴⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis dalam melaksanakan penelitian, karna tujuan utamanya adalah mendapatkan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁴⁸

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁹ Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi secara langsung terhadap objek penelitian, yakni penulis

⁴⁷Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: [t.p.], 2017), 8.

⁴⁸Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet.1; Bandung, Persada Setia, 1992), 194.

⁴⁹Yatim Riyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC Surabaya, 1996), 77.

langsung turun kelokasi penelitian di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, sehingga penulis mendapatkan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

2. Interview/Wawancara

Interview/wawancara merupakan salah satu teknik yang peneliti gunakan dalam proses pengumpulan data lapangan. S Nasution interview/wawancara adalah “suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”.⁵⁰

Pada umumnya wawancara yang terukur dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu wawancara yang terstruktur dan wawancara tidak langsung. Wawancara terstruktur ialah wawancara yang dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah diajukan dan di persiapkan sebelumnya. Sedangkan wawancara tidak langsung ialah wawancara yang tidak persiapan sebelumnya⁵¹.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur kepada para informan yang dianggap perlu dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah penulis siapkan sebelumnya. adapun informan dalam penelitian ini yaitu guru yang

⁵⁰S. Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah* (Cet.VI; Bandung: Bumi Askar, 2003), 113.

⁵¹Ibid., 117.A

mengajar maupun yang pernah mengajar pembelajaran bahasa arab dan siswa khususnya pada kelas X IPS 2.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting dan relevan dengan pelaksanaan tugas yang menunjang keakuratan data selain metode yang digunakan diatas penulis menggunakan sampel dalam pengumpulan data.adapun yang dimaksud dengan sampel menurut Arukunto, adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁵²

Tehnik ini dapat digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data dilapangan dengan menghimpun dokumen atau uraian-uraian termasuk metode mengajar bahasa arab tepat bagi siswa yang berlatar belakang sekolah umum di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.⁵³ Misalnya tentang situasi yang dialami oleh peserta didik sehubungan dengan metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajarannya.

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta,1993), 102.

⁵³Tim Penyusun,*Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), 20.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisa kualitatif dengan memakai data yang disajikan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan beberapa tehnik, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu menyeleksi data data yang relevan dengan pembahasan, sebagaimana yang dijelaskan oleh metthew B. Miles dan A. Michael Huberman, menjelaskan bahwa, Reduksi data diartikan sebagai pemilihan, pemusataan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan ⁵⁴

2. Penyajian data

Penyajian data maksudnya adalah menyajikan data yang telah di reduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran pada data tersebut Menurut Mattew B. Milos bahwa:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis penyajian data, kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian kita akan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan atas pemahaman yang di dapat dari penyajian tersebut.⁵⁵

3. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

⁵⁴Matthew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Pres, 1992), 16.

⁵⁵Ibid., 19

Verifikasi data artinya memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan lebih akurat . tehnik Verifikasi data dapat dilakukan dengan tiga yaitu:

- a. Deduksi, analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induksi, analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Komparatif, analisis yang membandingkan beberapa data untuk mendapatkan kesimpulan persamaan maupun perbedaan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dipenelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya. Keabsahan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian kualitatif. Untuk keabsahan data, mulai dari pengumpulan, analisis, sampai kepada proses reduksi data, peneliti melakukan berbagai upaya untuk mengidentifikasi, menggolongkan, bahkan membuang beberapa data yang tidak perlu, sehingga dapat menjamin keabsahan setiap data yang yang diperoleh.

Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui kegiatan mereduksi data dengan jalan memilih data pokok dan data pelengkap yang sesuai atau bertentangan dengan fokus penelitian. Selain itu, juga dilakukan teknik saturasi (kecakupan data) untuk menjaga tingkat validitas data dan keobyektifitasan hasil penelitian yang dilakukan.

Dengan demikian keabsahan data dapat terjaga, mulai dari pengumpulan, analisis, sampai kepada pengecekan keabsahan data, proses reduksi data selalu dilakukan sebagai upaya memfokuskan, menggolongkan, mengarahkan, bahkan membuang data yang tidak perlu, kemudian mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga memudahkan dalam penarikan suatu kesimpulan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. *Gambaran Umum MAN 2 Kota Palu*

1. Identitas MAN 2 Kota Palu

1) Nama	: MAN 2 KOTA PALU
2) NPSN	: 40209856
3) NSM	: 131172710001
4) Alamat	: JL. M.H. Thamrin no.41
5) Kode Pos	: 94111
6) Kelurahan	: Besusu Timur
7) Kecamatan	: Kec. Palu Timur
8) Kab/Kota	: Kota Palu
9) Provinsi	: Prov. Sulawesi Tengah
10) Status Sekolah	: NEGERI
11) Jenjang Pendidikan	: MA
12) Akreditasi	: A
13) Tahun Berdiri	: 1992
14) Luas Tanah Milik	: 47890 ⁵⁶

⁵⁶ Dokumen MAN 2 Kota Palu Tahun 2023

2. Sejarah MAN 2 Kota Palu

Pada tahun 1975 menjadi PGAN 4 tahun dan 6 tahun, sekaligus peresmian Gedung Madrasah, Kantor dan Aula oleh Menteri Agama RI, Bapak Prof. Dr. H. A. Mukti Ali. Pada Dekade tahun 1992 PGAN 6 tahun beralih fungsi menjadi MAN 2 Palu berdasarkan SK. Menteri Agama RI No. 64 Thn 1990, pada tahun 1998 MAN 2 Model Palu berdasarkan SL. DIRJEN BINBAG AIS RI No. E.IV/PP-00.6/KEP/17.A/98. Dan pada tahun 26 November 2016 berubah menjadi MAN 2 Kota Palu berdasarkan keputusan Menteri agama nomor 680 tahun 2016.

Madrasah Aliyah adalah Sekolah Menengah Umum yang berciri khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama. MAN 2 Kota Palu adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Agama dibidang Pendidikan yang secara operasional bertanggung jawab kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah, secara administratif bertanggung jawab kepada Kantor Kementerian Agama Kota Palu.

Upaya Pembinaan dan penataan terus dikembangkan dengan melakukan pembaharuan pada substansi Pendidikan, pembaharuan metodologi, pengembangan sarana dan prasarana, perluasan fungsi Madrasah, dari pengembangan Pendidikan sampai pengembangan Pendidikan sampai pengembangan sosial ekonomi dan Imtaq (Iman dan Taqwa). Adapun daftar Nama Kepala Sekolah Madrasah setiap periode adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Nama-Nama Kepala Madrasah Setiap Periode

No	Nama Kepala Sekolah	Periode
1.	Zubair Zein Gurapa, BA	Tahun 1963-1981
2.	Drs. H. M Dahlan Petalolo	Tahun 1981-1983
3.	Drs. Ahdin B.Nggai	Tahun 1983-1988
4.	Drs. H. Ahmad Yani	Tahun 1988-1989
5.	Dra. Hj. Siti Mahra B.	Tahun 1989-1992
(Tahun 1992 PGAN menjadi MAN 2 Palu)		
6.	Drs. H. Abdullah Sada	Tahun 1992-1998
(Tahun 1998 menjadi MAN 2 Model Palu)		
7.	Drs. H. Taufikurahman	Tahun 1988-2001
8.	Drs. Syamsudib kn Badarong	Tahun 2001-2004
9.	Dra. Hj. Adawiyah Mantemas, M.Pd.I	Tahun 2004-2011
10.	Taufiq Abd. Rahim, S.Ag., M.Ag.	Tahun 2011-2017
(Tahun 2016 MAN 2 Model Palu menjadi MAN 2 Kota Palu)		
11.	H. Muhammad Fadly, S.Ag., M.Ag.	Tahun 2017-2018
12.	Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I	Tahun 2018-2022
13.	H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I, MM	Tahun 2022-Sekarang

Sumber Data: Dokumen MAN 2 Kota Palu Tahun 2023

3. Visi, Misi dan tujuan MAN 2 Kota Palu

Adapun rumusan Visi, misi dan tujuan MAN 2 Kota Palu adalah sebagai berikut:

a. Visi

Visi MAN 2 Kota Palu adalah “mewujudkan insan yang islami, unggul, terampil dan berdaya saing tinggi, serta berwawasan lingkungan”.

b. Misi

- 1) Menciptakan lingkungan Madrasah yang Islami, mencintai Al-Qur'an dan berakhlakul karimah.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan inovatif dalam mengembangkan potensi intelektual dan keterampilan dibidang agama maupun keterampilan vokasional yang sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- 3) Melahirkan calon pemimpin masa depan yang berwawasan islami, menguasai iptek dan berdaya saing tinggi.
- 4) Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian warga madrasah yang cinta dan ramah lingkungan sehingga tercipta lingkungan yang bersih, sehat, rindang dan nyaman.

c. Tujuan

- 1) Diterimanya lulusan MAN 2 Kota Palu di perguruan tinggi yang berkualitas baik didalam maupun diluar negeri lebih dari 90% per tahun.
- 2) Diperolehnya prestasi akademik yang baik bagi alumni MAN 2 Kota Palu selama menempuh Pendidikan di perguruan tinggi.
- 3) Terciptanya kehidupan religious dilingkungan madrasah yang diperlihatkan dengan perilaku ikhlas, mandiri, sederhana, ukhuwah, dan bebas berkreasi.
- 4) Menghasilkan output yang mempunyai kompetensi vokasi yang berkualitas.
- 5) Tercipta lingkungan MAN 2 Kota Palu yang bersih, sehat, rindang dan nyaman.

4. Keadaan Saran dan Prasarana di MAN 2 Kota Palu

Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar, dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam suatu Lembaga Pendidikan harus Pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai.

Karena keterbatasan sarana Pendidikan sudah tentu dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, permasalahan pembelajaran bukan hanya dihadapi oleh para guru itu sendiri tetapi juga didukung oleh keberadaan dan kelengkapannya sarana dan prasarana pendukungnya. Apalagi dilihat dalam kenyataan bahwa banyak sekolah yang tidak mendukung oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga Pendidikan dan pengajaran tidak dapat berjalan dengan efektif sebagaimana mestinya. Disamping itu juga sarana dan prasarana belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

Kepala madrasah, ketua komite madrasah, dan wakamad bidang sarana dan prasarana madrasah mengambil kebijakan untuk dapat melakukan perubahan yang dapat meningkatkan kenyamanan, ketenangan, kedamaian dan keamanan berada di lingkungan madrasah MAN 2 Kota Palu.

Dan sekarang ini perubahan MAN 2 Kota Palu tampil sangat berubah, diawali dengan pembangunan beberapa gedung-gedung, lab komputer, ruang studio TV, ruang kelas, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang multimedia, ruang tata busana, Gedung aula, lab laboratorium, Gedung asrama, UKS sehingga peserta didik menjadi nyaman.

MAN 2 Kota Palu adalah salah satu MAN yang berfungsi sebagai Sekolah percontohan serta memiliki sarana dan prasarana lengkap sebagai pusat sumber belajar Bersama (PSBB); juga merupakan tempat pemberdayaan untuk menumbuhkembangkan kemandirian bagi Madrasah dan masyarakat Sulawesi Tengah.

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MAN 2 Kota Palu, penulis melihat secara langsung bahwa sarana dan prasarana di madrasah sudah dikatakan baik dari segi jumlah namun untuk kondisi ada di antaranya belum digunakan yaitu Lab Bahasa. Karena sarana dan prasarana yang sudah memadai juga dapat mendukung keberhasilan program Pendidikan dan pelaksanaan pembelajaran di MAN 2 Kota Palu.

Tabel II
Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Palu

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	36	Baik
2.	Laboratorium	12	Baik
3.	Perpustakaan	1	Baik
4.	Masjid	1	Baik
5.	Lapangan	2	Baik
6.	UKS	1	Baik
7.	Ruangan Multimedia	1	Baik
8.	Ruang Guru	7	Baik
9.	Gedung Studio TV	1	Baik
10.	Ruang Tata Busana	1	Baik
11.	Gedung Aula	1	Baik
12.	WC	4	Baik
13.	Asrama/Boarding	2	Baik

Sumber Data: Dokumen Man 2 Kota Palu Tahun 2023

5. Struktur Organisasi MAN 2 Kota Palu

Struktur kepengurusan adalah susunan komponen dalam suatu system organisasi pada hakekatnya merupakan penegasan akan susunan kerangka yang saling berhubungan atau tata kerja antara bagian-bagian atau sub bagian yang ada dalam satu unit kerja, sehingga setiap bagian-bagian mengetahui secara jelas apa yang menjadi bidang tugas, kewenangan dan tanggung jawabnya.

6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAN 2 Kota Palu

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses Pendidikan secara keseluruhan dengan pendidik pemegang peranan utama, karena faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Karena tanpa pendidik proses belajar mengajar tidak akan berlangsung. Untuk itu pendidik harus memiliki kompetensi atau kemampuan yang nantinya dapat menciptakan suasana belajar yang efektif adapun keadaan tenaga pendidik dan kependidikan MAN 2 Kota Palu adalah sebagai berikut.

Tabel III

Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan MAN 2 Kota Palu

No.	Kepegawaian	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	PNS/ Guru Tetap	Laki-Laki	22
		Perempuan	40
2.	Guru Honor	Laki-Laki	7
		Perempuan	13

Sumber Data: Dokumen MAN 2 Kota Palu Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas jumlah pendidik tahun 2022/2023 berjumlah 83 orang pendidik. Kegiatan sehari-hari ditentukan piket untuk pendidik bertanggung jawab atas keadaan sekolah pada jadwal yang ditentukan, kondisi pendidik di sekolah masih sama

halnya dengan keadaan Pendidikan di sekolah lainnya yakni masuk di kelas ketika ada jam pembelajaran dan selanjutnya melakukan kegiatan lain seperti kegiatan rutinitas lainnya.

Sebagai seorang pendidik, pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan dasar dan berkualitas, karna pendidik secara langsung berupaya mempengaruhi, membina, membimbing dan mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas terampil dan berakhlakul karimah. Hal ini merupakan hakikat sebagai usaha memanusiakan manusia.

Selanjutnya kelangsungan proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari peserta didik. Karna antara peserta didik dan pendidik merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar, tanpa partisipasi keduanya proses belajar mengajar, tanpa partisipasi keduanya proses belajar mengajar tidak akan terlaksana dengan baik.

7. Kurikulum MAN 2 Kota Palu

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang sangat menentukan dalam system Pendidikan karena itu instrumen untuk mencapai tujuan Pendidikan dan pedoman dan pelaksanaan pembelajaran pada jenis semua jenis jenjang Pendidikan. Oleh karna itu kurikulum sangat berpengaruh terhadap maju dan tidaknya proses pembelajaran, kurikulum yang digunakan di MAN 2 Kota Palu yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka menyesuaikan dengan keputusan pemerintah.

8. Keadaan Peserta Didik di MAN 2 Kota Palu

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen Pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik adalah sumber utama dan

terpenting dalam proses pendidikan formal. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa peserta didik. Oleh karena itu kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau Pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Tabel IV
Keadaan Peserta Didik di MAN 2 Kota Palu

No.	Kelas	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	Agama	38	45	344
		IPA	69	108	
		IPS	38	26	
		Bahasa	7	13	
2.	XI	Agama	40	46	328
		IPA	67	114	
		IPS	35	26	
3.	XII	Agama	53	37	354
		IPA	73	137	
		IPS	35	19	
Jumlah			455	571	1.026

Sumber Data: Dokumen MAN 2 Kota Palu Tahun 2023

Setelah melakukan penelitian lapangan, berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang ada di MAN 2 Kota Palu berjumlah 959 orang yang terdiri dari 478 laki-laki dan perempuan. Data yang disajikan adalah hasil penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah

ditetapkan, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, penyajian data tentang Metode Mengajar Bahasa Arab yang Tepat Bagi Siswa yang Berlatar Belakang Sekolah Umum di Kelas X IPS 2 MAN 2 Kota Palu, akan disajikan Dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, penelitian ini dilaksanakan penulis di MAN 2 Kota Palu berlangsung dari tanggal 14 Juni 2023. Teknik observasi dan wawancara ditunjukkan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik.

9. Keadaan peserta didik dikelas X IPS 2

Diantara sekian banyaknya kelas yang ada di MAN 2 Kota Palu peneliti memilih kelas X IPS 2 menjadi objek dalam penelitiannya, tentunya peneliti sudah meninjau terlebih dahulu keadaan dan kondisi siswa yang ada di dalam kelas tersebut.

Tabel V
Jumlah siswa dikelas X IPS 2

Siswa kelas X IPS 2	Jumlah
SMP	27
MTs	12
Jumlah	39

Setelah melakukan penelitian dilapangan, berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah peserta didik di kelas X IPS 2 yang ada di MAN 2 Kota Palu berjumlah 39 orang yang terdiri dari latar belakang Sekolah SMP dan MTS. Data yang disajikan adalah hasil penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, yang mana peneliti turun langsung mengamati kondisi siswa tersebut.

B. Metode Mengajar Bahasa Arab yang Tepat Bagi Siswa yang Berlatar Belakang Sekolah Umum Di Kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas X IPS Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu, diantara banyaknya siswa yang diajar oleh guru latar belakang sekolah siswa menjadi salah satu kendala didalam mengajarkan bahasa arab kepada peserta didik. karna ini sangat berpengaruh terhadap minat dan kemauan siswa dalam mempelajari pelajaran di sekolah khususnya Bahasa Arab, siswa lulusan dari pesantren atau mereka yang sudah mengenal bahasa arab tentu berbeda dengan siswa yang bukan lulusan pesantren yang mereka belum mengenal pembelajaran bahasa arab, oleh karnanya sangat di butuhkan ketepatan seorang guru dalam hal memilih Strategi dan metode yang sesuai dengan latar belakang Pendidikan siswanya. Fenomena kesulitan Belajar Seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya di dalam Kelas.

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung penerapan Metode Eklektik (*Thariqah Al Intiqaiyyah*) dalam pembelajaran bahasa Arab. wawancara juga dilakukan kepada kepala madrasah, guru mata pelajaran dan peserta didik. Data yang terkumpul menurut urutan permasalahan dan merupakan jawaban atas permasalahan yang penulis rumuskan. Data itu akan diungkapkan dalam bentuk uraian dan penjelasan permasalahan yaitu kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

Metode mempunyai peranan penting dalam pencapaian keberhasilan suatu pembelajaran. Begitu juga dalam pembelajaran bahasa Arab. maka pendidik bahasa Arab harus bisa memahami dan mampu menetapkan metode yang tepat dan sesuai kondisi pada waktu proses pembelajaran, karna banyak metode yang mempengaruhi

daya serap peserta didik terhadap materi pembelajaran tergantung pada pendidik dalam menerapkan suatu metode. Apabila pendidik mampu memilih metode yang tepat, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran akan tercapai dengan efisien dan efektif.

Metode eklektik (*Thariqah Al-Intiqaiyyah*) adalah metode yang diterapkan oleh Ibu Rahma Naser guru mata Pelajaran bahasa Arab kelas X IPS MAN 2 Kota Palu. Metode eklektik (*Thariqah Al-Intiqaiyyah*) sendiri dapat diartikan metode campuran, kombinasi atau gado-gado dalam bahasa Indonesia. Metode ini sekaligus memberi kebebasan kepada pengajar untuk menciptakan variasi metode dalam pembelajaran. Prinsip utama dalam pengajaran terpusat pada pembelajar dan kebutuhannya, bukan kepada metode tertentu tanpa memperhitungkan kebutuhan pembelajar. Metode Eklektik (*Thariqah Al-Intiqaiyyah*) yang diterapkan pada pembelajaran bahasa arab di kelas X sudah terlihat berjalan lancar, serta diterima dengan baik oleh peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu.

Dalam mengajar materi Bahasa Arab didalam kelas ibu Rahma Naser selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab di kelas X bukan hanya menggunakan satu metode saja namun menggunakan beberapa metode yang bervariasi salah satunya ialah Metode Eklektik (*Thariqah Al-Intiqaiyyah*), ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan agar supaya peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran di dalam kelas, karena beliau sangat mengetahui kemampuan belajar dari peserta didiknya terlebih lagi sebagian diantara mereka berlatar sekolah umum yang tentu masih asing dengan pembelajaran Bahasa Arab. Maka dengan adanya metode eklektik (*Thariqah Al-Intiqaiyyah*) ini diharapkan peserta didik lebih cepat memahami materi pembelajaran.

Selama ini dalam penggunaan metode eklektik (*Thariqah Al-Intiqaiyyah*) peserta didik sangat kooperatif dalam mengikuti pembelajaran yang beliau lakukan, pihak madrasahpun juga menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pembelajaran kepada beliau tentang metode apa yang harus beliau gunakan dalam mengajar Bahasa Arab.

Beliau menilai metode ini sangat baik dan efektif bila dibanding dengan metode lainnya, apalagi kalau metode ini dikemas dengan baik seperti yang selama ini beliau terapkan dengan harapan suasana pembelajaran lebih menarik dan peserta didik aktif. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan ibu Rahma Naser selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu mengatakan bahwa:

Dalam mengajarkan Bahasa Arab beliau menggunakan metode eklektik (*Thariqah Al-Intiqaiyyah*) Beliau merasa anak-anak disana juga cukup menikmati pembelajaran dengan menggunakan metode eklektik (*Thariqah Al-Intiqaiyyah*) tersebut, terkhusus bagi peserta didik yang berlatar belakang sekolah umum metode ini dianggap sangat membantu mereka. Terbukti dari nilai dan kemampuan mereka yang terus meningkat dalam setiap pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung didalam kelas.⁵⁷

Metode Eklektik (*Thariqah Al-Intiqaiyyah*) ini biasanya beliau terapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Misalnya, ketika peserta didik lebih responsif terhadap metode pembelajaran yang interaktif, beliau memilih teknik pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa, seperti diskusi kelompok. Contoh lainnya ketika tujuan pembelajaran yang ingin di capai adalah adalah meningkatkan keterampilan berbicara, menulis, membaca, atau mendengar, beliau memilih teknik pembelajaran yang paling sesuai untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran bahasa Arab dengan metode Eklektik (*Thariqah Al-Intiqaiyyah*),

⁵⁷ Rahma Naser Pendidik Bahasa Arab Wawancara Pribadi Tanggal 18 Juni 2023.

beliau juga harus tetap bersifat profesionalisme untuk memadai dalam memilih dan menggabungkan teknik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.⁵⁸

Pernyataan guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu juga didukung dan diperkuat dengan hasil penelitian melalui wawancara dengan beberapa peserta didik pada tanggal 19 Juni 2023.

Menurut Ilham peserta didik kelas X IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu dalam pembelajaran Bahasa Arab guru menggunakan metode *Thariqah Al-Intiqaiyyah* atau yang sering kami sebut dengan metode campuran, pengalaman kami belajar Bahasa Arab menggunakan metode *Thariqah Al-Intiqaiyyah* ini sangat memudahkan kami karena guru menyesuaikan metode dan teknik pengajaran berdasarkan kebutuhan kami, sehingga kami juga tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung. Jadi menurut saya metode yang digunakan ibu Rahma ini sudah cukup efektif untuk menambah minat dan kemampuan belajar kami terlebih lagi di kelas kami ini banyak teman yang berlatar belakang sekolah SMP.⁵⁹

Menurut Rara Khumaira peserta didik kelas X IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu dalam pembelajaran Bahasa Arab ibu Rahma menggunakan metode gado gado dan pengalaman kami belajar Bahasa Arab menggunakan metode ini sangat memudahkan kami, juga tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung. Jadi menurut saya metode yang digunakan ibu Rahma ini sudah cukup efektif untuk menambah kemampuan belajar kami terlebih lagi di kelas banyak teman yang berlatar belakang sekolah SMP.⁶⁰

Adapun tahapan yang guru lakukan dalam proses pembelajaran dari hasil observasi, dokumentasi dan juga wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai metode eklektik (*Thariqah Al-Intiqaiyyah*) dalam mengatasi problem pemahaman bahasa Arab peserta didik di kelas X IPS 2 MAN 2 Palu contohnya pada materi kosakata , yaitu:

a) Tahap perencanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu kelas X IPS, pada tahap perencanaan guru terlebih

⁵⁸ Rahma Naser Pendidik Bahasa Arab Wawancara Pribadi Tanggal 18 Juni 2023.

⁵⁹ Ilham, Peserta Didik kelas X IPS MAN 2 Kota Palu, (19 Juni 2023)

⁶⁰ Rara Khumaira, Peserta Didik Kelas X IPS MAN 2 Kota Palu, (19 Juni 2023)

dahulu melakukan kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pemilihan metode guru menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Contoh misalnya dengan menggabungkan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab pada materi kosakata.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada tahap perencanaan ini guru terlebih dulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan dalam pemilihan metode guru menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Pelaksanaan pembelajaran

Tahap pelaksanaan pembelajaran berdasarkan observasi pada tanggal 17 Juni 2023 yang dilakukan peneliti saat pembelajaran berlangsung. Guru terlebih dahulu menguasai kelas dengan cara mengatur posisi duduk peserta didik agar beraturan dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

Langkah selanjutnya guru mulai menyampaikan materi kosakata. Pada saat memulai pembelajaran guru memberikan penjelasan singkat mengenai kosakata bahasa Arab sehari-hari, dan memberikan contoh-contoh kosakata dan cara pengucapannya. Setelah memberikan penjelasan singkat, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai kosakata yang telah diajarkan. Peserta didik menjawab pertanyaan tersebut secara bergantian. Setelah itu, guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil dan memberikan topik diskusi mengenai kosakata bahasa Arab dengan tema “Lingkungan sekolah dan keluarga”. Setiap kelompok dianjurkan

mencari kosakata sesuai dengan tema yang di perintahkan dan membahas bersama teman kelompok tentang cara pengucapan kosakata tersebut.

c) Tahap evaluasi pembelajaran

Berdasarkan observasi pada kegiatan penutup, disini guru menyimpulkan materi yang diajarkan dan peserta didik diminta untuk menyebutkan kosakata baru yang mereka dapatkan selama pembelajaran serta penyebutan kosakata tersebut. Kegiatan penutup selanjutnya adalah guru bersama peserta didik meluruskan beberapa kesalahan kosakata dan penyebutannya pada masing-masing kelompok. Selanjutnya guru memberikan nasehat atau pesan kepada peserta didik untuk terus belajar dan mengulang kembali pelajaran yang diajarkan pada hari tersebut. Kemudian guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara salah satu peserta didik kelas X IPS 2.

Adapun hasil wawancara yaitu:

Gina Amelia mengatakan pada saat berakhirnya pembelajaran, guru dan peserta didik akan menyimpulkan materi yang sudah diajarkan. Setelah itu guru juga meluruskan kesalahan kosakata dan penyebutan kami. Guru juga memberikan motivasi agar kami lebih semangat belajar khususnya mata pelajaran bahasa Arab, dan juga sering-sering mengulang di rumah kosakata baru yang didapatkan tidak lupa memperbaiki cara penyebutannya.⁶¹

⁶¹ Gina Amelia, Peserta Didik kelas X IPS MAN 2 Kota Palu, (19 Juni 2023).

C. Problematika Pembelajaran bahasa Arab peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu

1. Faktor Peserta Didik

a. Latar belakang pendidikan

Dalam proses pembelajaran bahasa, disamping ada faktor pendukung juga ada faktor penghambat. Dari hasil wawancara kepada peserta didik bahwa kebanyakan dari mereka tidak mampu berbahasa Arab ini disebabkan karena adanya perbedaan latar belakang pendidikan peserta didik, artinya ada peserta didik yang berasal dari SMP, MTS dan ada juga yang berasal dari Pesantren, ada beberapa pengakuan dari peserta didik bahwa mereka belum pernah belajar bahasa Arab di SMP, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajaran bahasa Arab. Dengan begitu latar belakang pendidikan mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu.

b. Motivasi

Dengan motivasi, peserta didik dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif sehingga dapat mengarahkan dan memelihara kerukunan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dari hasil wawancara kepada peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab masih ada beberapa peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar bahasa Arab, sehingga kemampuan mereka dalam berbicara bahasa Arab masih sangat minim.

c. Kesulitan berbahasa Arab dan kurangnya kosakata

Dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik menganggap bahwa berbicara bahasa Arab dan minimnya kosakata menjadi problem bagi peserta didik dalam berbicara bahasa Arab. Peserta didik kesulitan dalam berbahasa Arab karena disebabkan kurangnya kosa kata yang dimiliki peserta didik sehingga mereka belum

mampu berbahasa Arab.

2. Faktor Pendidik

a. Penggunaan bahasa Arab

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa pendidik bahasa Arab cukup mahir menggunakan bahasa Arab, namun pendidik tersebut tidak sepenuhnya menggunakan bahasa Arab dalam proses pembelajaran. Pendidik hanya menggunakan bahasa Arab diawal pembelajaran, Hal ini dilakukan karena tidak semua peserta didik paham dengan apa yang disampaikan oleh pendidik ketika menggunakan bahasa Arab, karena kemampuan mereka yang masih kurang dan latar belakang pendidikan peserta didik yang berbeda.

b. faktor media

Dalam pembelajaran bahasa Arab pendidik jarang menggunakan media adapun media yang digunakan masih tradisional karena masih menggunakan buku paket sehingga peserta didik merasa jenuh atau bosan ketika belajar bahasa Arab.

c. Faktor Fasilitas

Fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan pembelajaran. Yang dimaksud fasilitas disini adalah perangkat keras untuk menunjang proses pembelajaran, misalnya buku-buku bahasa Arab, perpustakaan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 18 Juni 2023 dengan guru bahasa Arab kelas X IPS ibu Rahma Naser, mengatakan bahwa:

Madrasah telah menyediakan ruangan lab bahasa sebagai pendukung proses pembelajaran karena peserta didik menerima materi bahasa Arab bukan hanya pada ruangan kelas tapi harus adanya ruangan lab Bahasa sebagai pendukung dan penunjang proses pembelajaran bahasa Arab. namun yang menjadi kendala adalah lab bahasa di MAN 2 Kota Palu ini pasca gempa 28 september 2018 belum digunakan lagi karena masi pada tahapan renovasi. Fasilitas seperti buku-buku

dan kamus bahasa Arab di perpustakaan juga sangat sedikit itulah yang membuat peserta didik kekurangan bahan bacaan yang membuat mereka tidak terbiasa membaca dan mencari arti kosakata dalam kamus dimana hal itu sangat berpengaruh bagi peserta didik untuk mempelajari bahasa Arab.⁶²

d. Faktor Sosial (Lingkungan)

Sesuatu yang tidak bisa dipungkiri bahwa adanya peserta didik yang kurang berhasil dalam penguasaan bahasa Arab dalam hal ini terkait masalah kemampuan berbicara, menulis, mendengar, dan membaca. Semata-mata bukan karena kesalahan guru bahasa Arab semata, namun situasi lingkungan yang kurang mendukung juga sangat mempengaruhi. Seperti lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang terarah, teratur dan terencana. Lingkungan ini meliputi semua aspek yang terkait dalam proses pembelajaran. Karena ketika lingkungan sekolah atau tempat mereka belajar senantiasa menggunakan bahasa Arab maka peserta didik yang lain akan terdorong dan berusaha untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Namun demikian berdasarkan observasi dan wawancara dengan berbagai pihak yang peneliti lakukan pada peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu tidak menjumpai hal yang demikian.

e. Faktor Psikologi

Para peserta didik masih merasa canggung dalam menggunakan bahasa Arab untuk kehidupan sehari-hari, ini terlihat ketika peneliti melakukan observasi ke kelas dan lingkungan mereka belajar, jarang sekali ditemukan peserta didik yang berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik. Dalam wawancara tersebut dikemukakan

⁶² Rahma Naser Pendidik Bahasa Arab Wawancara Pribadi Tanggal 18 Juni 2023.

bahwa mereka takut salah dan malu dibilang temannya sok pintar, sok tahu ketika berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Di samping itu tidak adanya aturan yang mengikat sehingga mereka tidak merasa salah jika tidak menggunakan bahasa Arab

3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode eklektik (Thariqah Al-Intiqaiyyah) dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu

a. Sarana dan fasilitas

Sarana dan fasilitas belajar merupakan salah satu alat pelengkap dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik maupun guru dengan tujuan memperlancar ataupun memudahkan proses pembelajaran yang akan dilakukan. Fasilitas belajar sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar karena semakin lengkap fasilitas yang dimiliki maka akan mempermudah kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 18 Juni 2023 dengan guru bahasa Arab kelas X IPS ibu Rahma Naser, mengatakan bahwa:

Salah satu faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab ialah kondisi/keadaan Madrasah tersebut yang mana telah menyediakan ruangan lab bahasa sebagai pendukung proses pembelajaran karena peserta didik menerima materi bahasa Arab bukan hanya pada ruangan kelas tapi harus adanya ruangan lab Bahasa sebagai pendukung dan penunjang proses pembelajaran bahasa Arab. namun yang menjadi kendala adalah lab bahasa di MAN 2 Kota Palu ini pasca gempa 28 september 2018 belum digunakan lagi karena masi pada tahapan renovasi. Fasilitas seperti buku-buku dan kamus bahasa Arab di perpustakaan juga sangat sedikit itulah yang mebuat peserta didik kekurangan bahan bacaan yang membuat mereka tidak terbiasa membaca dan mencari arti kosakata dalam kamus dimana hal itu sangat berpengaruh bagi peserta didik untuk mempelajari bahasa Arab.⁶³

⁶³ Rahma Naser Pendidik Bahasa Arab Wawancara Pribadi Tanggal 18 Juni 2023.

b. Faktor peserta didik

1) Minat peserta didik

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu adalah salah satu madrasah yang mempunyai banyak peminat di setiap tahunnya, bahkan ketika dibuka pendaftaran atau penerimaan peserta didik baru selalu melebihi kuota yang akan dieterimah.

Minat adalah salah satu faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, karena pada dasarnya minat yaitu suatu ketertarikan seseorang terhadap suatu yang dianggap menyenangkan bagi individu tersebut. Minat peserta didik berbeda-beda terkadang tergantung pada mata pelajaran yang disukai, bahasa Arab adalah salah satu pelajaran yang kurang diminati maka dari itu peran seorang guru sangat dibutuhkan untuk membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dengan itu peserta didik lebih minat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 20 Juni 20213 dengan Wakamad kurikulum MAN 2 Kota Palu, beliau mengatakan bahwa:

Problematika peserta didik kelas X dalam pembelajaran bahasa Arab sebagian besar karena kurangnya minat terhadap pelajaran tersebut khususnya di kelas X IPS yang terdapat alumni-alumni sekolah umum. Mereka tidak pernah belajar bahasa Arab di bangku SMP bagi yang lulusan umum, sedangkan bagi yang lulusan MTS atau Pesantren sudah terbiasa belajar bahasa Arab namun di jurusan IPS ini sangat sedikit alumni yang berasal dari MTS dan Pesantren. Namun Peserta didik yang bersekolah di MAN 2 Kota Palu tidak dapat menghingari pelajaran bahasa Arab walaupun kurang meminatinya karena bahasa Arab sebagai mata pelajaran umum di semua jurusan termasuk IPS. Disinilah peran seorang guru sebagai pendidik harus bisa atau pintar memilih metode mengajar yang tepat sehingga membuat peserta didik jadi berminat belajar bahasa Arab dan mudah untuk di pahami.⁶⁴

⁶⁴ Fadli, Wakamad Kurikulum MAN 2 Kota Palu. (19 Juni 2023).

2) Perhatian peserta didik

Perhatian peserta didik disini adalah suatu keaktifan jiwa peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat pembelajaran bahasa Arab dilakukan sangat menarik perhatian peserta didik. Karena guru tidak berfokus pada satu metode saja melainkan menggunakan variasi metode (metode eklektik) contohnya pada saat itu guru mengajar tentang kosakata guru menggabungkan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab dalam satu materi pembelajaran.

Fokus dalam sesuatu merupakan hal yang baik dan memang harus dilakukan. Dengan fokus yang baik menyebabkan tingkat pemahaman kita meningkat. Termasuk dalam proses pembelajaran, dibutuhkan fokus yang baik sehingga materi pelajaran bisa dipahami dengan baik. Konsekuensi dari tidak fokusnya peserta didik dalam menerima pelajaran adalah sulit memahami materi bahasa Arab yang disampaikan oleh guru.

3) Aktivasi peserta didik

Aktivitas peserta didik merupakan segala hal yang dilakukan di kelas atau dalam lingkungan sekolah pada saat pembelajaran yang menghasilkan suatu perilaku yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain peserta didik dituntut untuk aktif dalam menangkap/menerima materi pelajaran dengan cara aktif pada saat proses pembelajaran.

Aktivasi yang dimaksud peneliti disini meliputi kegiatan peserta didik pada saat pembelajaran bahasa Arab di kelas X IPS MAN 2 Kota palu. Hal ini tidak terlepas dari bagaimana cara dan metode guru itu untuk mengaktifkan peserta didik dalam kelas. Dalam hal ini guru menggunakan metode eklektik (*Thariqah Al Intiqaiyyah*) untuk mengajarkan bahasa Arab, maka peserta didik sangat diharapkan aktif dalam proses

pembelajaran dikarenakan guru tidak menulis materi hanya menyampaikan penjelasan singkat mengenai materi dan selanjutnya di lanjutkan dengan kegiatan diskusi dan tanya jawab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui usaha yang Panjang dan dengan kesungguhan yang maksimal, maka peneliti sampai pada bab terakhir. Pada bab ini, akan kami ketengahkan beberapa simpulan berdasarkan hasil penelitian tentang “metode mengajar bahasa arab yang tepat bagi siswa yang berlatar belakang sekolah umum di kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu” maka peneliti dapat menyimpulkan penelitian sebagai berikut.

1. secara keseluruhan metode eklektik (thariqah Al intiqaiyyah) sukses berjalan dengan baik dan efektif. Dalam penggunaannya ada tiga tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dengan ini peneliti berharap Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penggunaan metode Thariqah Al Intiqaiyyah dalam memudahkan peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Dalam pembelajaran Bahasa Arab tentu peran seorang guru sangat penting. oleh karnanya, guru yang hebat ialah guru yang mampu memahami kondisi dan kebutuhan siswanya sehingga dalam proses belajar mengajar materi-meteri yang disampaikan oleh guru dapat diperoleh dan dipahami dengan baik oleh siswa terkhusus mereka yang berlatar belakang sekolah yang berbeda-beda.
2. Problematika yang ada dalam pebelajaran bahasa Arab di kelas X IPS 2 ialah problematika yang dipicu oleh latar belakang peserta didik oleh karnanya

peneliti berharap pendidik harus mampu menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswanya terkhusus mereka yang berlatar belakang sekolah umum. Berhasilnya suatu pembelajaran tergantung dari peran aktif dari seorang pendidik, maka dengan adanya metode thariqah Al intiqaiyyah ini dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan harapan suasana pembelajaran lebih menarik dan peserta didik lebih aktif.

B. Saran

Berdasarkan rangkaian semua temuan serta kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, peneliti akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dari penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa penggunaan metode *Thariqah Al Intiqaiyyah* mampu memudahkan peserta didik mempelajari bahasa Arab terutama siswa yang mempunyai latar belakang yang belum mengenal mata pelajaran bahasa Arab di kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negri 2 Kota Palu. Oleh karna itu diharapkan para pendidik dibekali dengan beragam metode yang mana sangat diperlukan dalam melaksanakan proses belajar mengajar didalam kelas, sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru.
2. Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penggunaan metode Thariqah Al Intiqaiyyah dalam memudahkan peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.
3. Dalam pembelajaran Bahasa Arab tentu peran seorang guru sangat penting. oleh karnanya, guru yang hebat ialah guru yang mampu memahami kondisi dan

kebutuhan siswanya sehingga dalam proses belajar mengajar materi-materi yang disampaikan oleh guru dapat diperoleh dan dipahami dengan baik oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif* Cet;1 Bandung: 2015.
- Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Cet.1; Bandung, Persada Setia, 1992, 194.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Beberapa Metode Pengajarannya* Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004.
- Burhan Mungin, *Metode Penelitian Social* Cet.1; Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Dapertemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* Surabaya: Al Hidayah, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet.II; Jakarta: Balai Pustaka, 2012
- Dokumen MAN 2 Kota Palu Tahun 2023
- Fadli, Wakamad Kurikulum MAN 2 Kota Palu. 19 Juni 2023.
- Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Madani, 2015.
- Gina Amelia, Peserta Didik kelas X IPS MAN 2 Kota Palu, 19 Juni 2023.
- Hery Noer Aly dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam* Cet. 1; Jakarta: Friska Agung Insani,2000
- Ilham Nur Kholiq, *Problematika Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi* Yogyakarta: Balai Pustaka, 2021.
- Ilham, Peserta Didik kelas X IPS MAN 2 Kota Palu, 19 Juni 2023

Imro Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial Keagamaan* Cet.1; Malang: Kalimasada Press, 1996.

Jamaluddin, *Problematika pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2003.

M.Sidik, *Pengaruh Metode Pengajaran guru bahasa Arab terhadap Prestasi Siswa MAN 2 Model Kota Makassar* Makassar: Jurnal Pendidikan, 2014.

Matthew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif* Jakarta: UI-Pres, 1992.

Muhammad Ali Al-Khuliy, *Model Pembelajaran Bahasa Arab* Cet.1; Bandung: Royyan Press, 2016.

Naifah, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Efektif Aplikatif* Cet.1; Semarang, Fakultas Tarbiyah Iain Wali Songo Semarang, 2012.

Nasri Syarkun, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Yogyakarta: Pedagogia, 2010

Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah* Cet.VI; Bandung: Bumi Askar, 2003.

Nurlaili Purnamasari, *Pengaruh latar belakang Pendidikan dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa arab kelas x Madrasah Aliyah Jambi Jambi: Jurnal Pendidikan*, 2022.

Nurul Wahdah, *Pengaruh perbedaan latar belakang Pendidikan terhadap penggunaan metode belajar Bahasa Arab di IAIN Palangka Raya* Malang: Jurnal Pendidikan, 2008

Nusa Putra, *Metode Penelitian KUalitatif* Cet.1; Sukabumi: Cv Jejak, 2018.

Observasi Pembelajaran Bahasa Arab Tanggal 20 Juni 2023.

Q.S An-Nahl ayat 125

Rahma Naser Pendidik bahasa Arab Wawancara Pribadi Tanggal 18 Juni 2023.

Rara Khumaira, Peserta Didik Kelas X IPS MAN 2 Kota Palu, 19 Juni 2023.

Risal Fratama, *Inovasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab Cet.1*; Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023

Rizqi Ali HUsein Zulaeni, *Sejarah sosial Pendidikan Islam* (Malang: Guepedia ,2014.

Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.

S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Cet.1*; Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* Jakarta: PT. Rineka Cipta,1993.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, Cet. 1*; Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah* Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Ubadah, “*Metode Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu*”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol, 1 No, 2, 2020.

Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif* Malang: [t.p.], 2017.

Yatim Riyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Surabaya: SIC Surabaya, 1996.

Yosi Wulandari, *Peraktik Gerakan sekolah menyenangkan* Yogyakarta: UAD Press, 2021.

Yusraini, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Cet.1*; Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017.

Zuqrifa Hayati, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab Cet.II*; Jakarta: Qt Hijab, 2017

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek	Indikator	Ada	Tdk ada
1	Strategi pembelajaran	a. Guru menerapkan metode eklektik.	✓	
		b. Guru menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam metode eklektik.	✓	
		c. Guru mengintegrasikan beberapa metode pembelajaran dalam satu sesi pembelajaran.	✓	
2	Proses pembelajaran	a. Guru membuka dengan ucapan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran	✓	
		b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik	✓	
		c. Guru menyampaikan tujuan materi yang akan diajarkan	✓	
		d. Guru menyampaikan materi menggunakan metode eklektik	✓	
		e. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa	✓	
3	Saran dan prasarana	a. Papan tulis	✓	
		b. Alat tulis	✓	
		c. Buku-buku	✓	
		d. Meja	✓	
		e. Kursi	✓	
		f. Ruang belajar	✓	
		g. Aula	✓	
		h. Rumah kepala madrasah dan guru	✓	

		i. Asrama putra/putri	<input checked="" type="checkbox"/>	
		j. Masjid	<input checked="" type="checkbox"/>	
		k. Lab Bahasa	<input checked="" type="checkbox"/>	
		l. Wc	<input checked="" type="checkbox"/>	

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu?
2. Berapa jumlah pendidik di MAN 2 Kota Palu?
3. Apakah ada RPP yang disetorkan kepada kepala madrasah?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana MAN 2 Kota Palu?

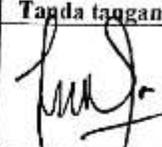
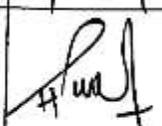
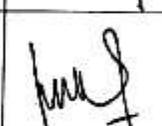
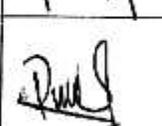
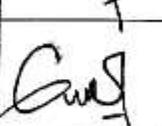
B. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Apakah bapak/ibu membuat RPP?
2. Apa yang menjadi alasan Anda menggunakan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab?
3. Bagaimana Anda menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam metode eklektik?
4. Bagaimana Anda mengintegrasikan beberapa metode pembelajaran dalam metode eklektik?
5. Bagaimana Anda mengevaluasi keefektifan penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab?
6. Apa saja faktor penghambat yang mungkin terjadi dalam penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab, dan bagaimana Anda mengatasinya?
7. Bagaimana Anda memastikan bahwa siswa terlibat aktif dalam pembelajaran menggunakan metode eklektik?
8. Apa saja manfaat yang Anda peroleh dari penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab?
9. Apa harapan dari bapak/ibu terhadap pembelajaran bahasa Arab kedepannya?

C. Peserta Didik

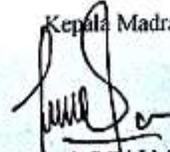
1. Coba kalian ceritakan pengalaman kalian saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab
2. Apa saja kendala-kendala kalian dalam belajar bahasa Arab?
3. Apakah pembelajaran bahasa Arab membosankan?
4. Apakah kalian mudah belajar bahasa Arab menggunakan metode Eklektik ini?
5. Apakah bahasa bahasa arab kalian mengalami perkembangan ketika guru menggunakan metode ini?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama informasi	Jabatan	Tanda tangan
1	H. Muh. Syamu Nursi, S.Pd.I,MM	Kepala madrasah	
2	Mohammas Fadli, S.Pd	Wakamad kurikulum	
3	Hj. Rahma Naser, S.Pd.I	Guru mata pelajaran Bahasa Arab	
4	Ilham	Peserta didik	
5	Rara Khumaira	Peserta didik	
6	Gina Amelia	Peserta didik	

Mengetahui

Kepala Madrasah



H. Muh. Syamu Nursi, S.Pd.I,MM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة دار الفكر لاند الإسلامية المتكاملة بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0431-460796 Fax. 0431-450188
 Website: www.uinadatokarama.ac.id

Nomor Dokumen	
Tanggal Terbit	1 Maret 2022
No. Revisi	01
Hal	1/2

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : **AKBAR**
 TTL : **Ogongpat, 21 April 2001**
 Jurusan : **Pendidikan Bahasa Arab**
 Alamat : **Tondo**
 NIM : **19.1.02.0057**
 Jenis Kelamin : **LAKI - LAKI**
 Semester : **Semester 6**
 HP : **0822 - 9116 - 1871**

TEMA KAJIAN*:

1. Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing
2. Media dan Teknologi Pengajaran Bahasa Arab
3. Qawaid (Nahwu/Sharaf)
4. Sejarah Ilmu/Pendidikan Bahasa Arab
5. Uinguistik Arab
6. Akuisisi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua

TEORI/ISU YANG INGIN DIBAHAS:

BAHAN KAJIAN:

NO	JURNAL/BUKU	TAHUN	HASIL KAJIAN	IMPLIKASI
1	Haruf Athaf dalam Surat AL - Isra	2017	dari hasil penelitian diungkap kan bahwa 175 data huruf yang terdiri dari 109 dan masih banyak sekali huruf Athaf yang terdapat dalam surat tersebut.	kekurangan dari jurnal ini ialah peneliti hanya berfokus pada bentuk dan jumlah huruf Athaf saja, padahal dalam mempelajari Al-Qur'an itu sendiri ada banyak hal yang perlu diperhatikan.
2	Akharuf Al-Akhar wa Ma'aniha fi Surat Al-Waqah : Darsah Nahwuyyah	2014	dari hasil kajian bahasa di dalam QS Al-Waqah terdapat 65 huruf dan ada beberapa huruf terdapat huruf Athaf dan paling banyak di huruf.	kekurangan yg ada pada jurnal ini ialah penulis sangat singkat dalam menjelaskan Al-Qur'an pada setiap ayat, surat yg sehingga saat membaca surat tersebut, kecurangan pada jurnal ini ialah.
3	Haruf Athaf dalam Kitab Fathul Qorib yang dikumpulkan oleh Imam al-Buhārī	2020	berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada huruf Athaf yang ada dalam kitab Simple Qandaw dan menjelaskan bermacam-macam huruf Athaf.	kekurangan yg ada pada jurnal ini ialah.
4	التحليل على سائر حروف الطين في سورة العنكبوت من آيات 6 - 24	2018	dari hasil penelitian, data 7 huruf yang terdapat dalam surat Al-Akharuf yakni huruf Ba, dan Athaf yang dan penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif.	kekurangan dari jurnal ini peneliti tak menulis secara rinci tentang huruf Athaf pada surat tersebut.
5	Analisis Konstruksi Haruf Athaf (Bahasa Arab) dan Konjungsi (Bahasa Indonesia)	2020	dalam penelitian ini penulis ingin mengungkap tentang perbedaan antara Haruf Athaf Bahasa Arab dan kata samang dan bhs Indonesia.	kekurangan yg ada pada jurnal ini ialah.
6	Analisis Jarak Isma' dalam kitab "Maddah Li Al-Baqat" karangan Umar bin al-Khattab	2014	berdasarkan dari hasil penelitian data yang diungkap bahwa ada 1000 data yang terdapat dalam kitab Al-Akharuf fi al-Baqat terdiri dari 1000 data yang terdapat di kitab tersebut.	kekurangan yg ada pada jurnal ini ialah.
7	Analisis Bentuk-Bentuk Isma' yang terdapat dalam kitab Washidun Al-Akharuf wa Al-Akharuf karangan Imam al-Buhārī	2012	berdasarkan dari hasil penelitian data yang diungkap bahwa jumlah isma' yang terdapat di kitab tersebut adalah 1000 data yang terdapat di kitab tersebut.	kekurangan yg ada pada jurnal ini ialah.
8	Analisis Jarak Isma' dan Media Pembelajaran dalam Al-Qur'an Surat Al-Rahman	2019	berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diungkap bahwa jumlah isma' yang terdapat di kitab tersebut adalah 1000 data yang terdapat di kitab tersebut.	kekurangan yg ada pada jurnal ini ialah.
9	Analisis Isma' dan Media Pembelajaran dalam Al-Qur'an Surat Yusuf serta Implikasi terhadap Ilmu Tafsir	2017	hasil penelitian ini menunjukkan isma' yang terdapat dalam surat Yusuf adalah 1000 data yang terdapat di kitab tersebut.	kekurangan yg ada pada jurnal ini ialah.
10	Analisis Isma' dan Media Pembelajaran dalam Al-Qur'an Surat Yusuf serta Implikasi terhadap Ilmu Tafsir		hasil dari hasil kajian ini untuk mengetahui bagaimana perolehan dan bentuk isma' dan isma' yang terdapat dalam bahasa Arab.	kekurangan yg ada pada jurnal ini ialah.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داركراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-463798 Fax. 0451-460165
 Website: www.uindatokarama.ac.id

Nomor Dokumen	
Tanggal Terbit	1 Maret 2022
No. Revisi	01
Hal	2/2

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

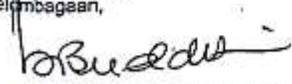
Nama : AKBAR
 TTL : Ogoapat, 21 April 2001
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
 Alamat : Tondo
 NIM : 191020057
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Semester : Semester 6
 HP : 0822-916-1871

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. تحليل إعطاء ومضامين في سورة آل عمران
2. Analisis Sifat Wa Mawduf dalam Q.S AL-Isra'
3. Analisis Jumlah Ismiyah dalam Q.S AL-Isra'

REVISI:

Pembimbing I: Dr. H. MOH JABIR, M.Pd.I
 Pembimbing II: Dr. H. USADAH, S.Ag., M.Pd.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan
 Kelambagaan,

 Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,

 Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 197611182007102001

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : Akbar
NIM : 191020057
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	SENIN/19-02-22	KODRATULLAH	Profesional tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Pongwadaya Kabupaten Donggala.	1. Dr. H. Astma M.Pd 2. Dr. Eliza M. Ag	
2	SENIN/19-02-22	FADARIES MASTIRAU	Analisis Kesalahan Ortografi: Bst arab bagi peserta didik Rada buku bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIA) Kota Palu.	1. Dr. Ubadah, S.Ag, M.Pd 2. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd	
3	SENIN/19-02-22	Diah Islamiyah	Analisis Isim Mustajab dalam Al-Qur'an Juz 30	1. Dr. Ubadah, S.Ag, M.Pd 2. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd	
4	SELASA/15-03-22	Hasna Nur Anisa	Perbandingan Media Audio Visual dalam pembelajaran Al-Qur'an: Studi kasus di SMP Negeri 1 Palu Kabupaten Donggala.	1. Dr. H. Ahmad Asse, M.Pd, I 2. Dr. Muhammad Idris, S.Ag, M.Ag	
5	Rabu/30-03-22	Selvi	Strategi Pembelajaran bahasa arab terhadap siswa kelas 3 madrasah diniyah Palu.	1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd 2. Titim, Fatimah S.pd, M.Pd	
6	Rabu/30-03-22	Nur Karsah	Uji coba Guru Dini yang dilakukan untuk belajar bahasa arab pesertanya di Madrasah diniyah Palu.	1. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd 2. Muhammad Nur Aswani, S.Pd, M.Pd	
7	SENIN/25-07-22	Adnansyah	Pembelajaran Geometri Di SMP berbasis Kearifan Lokal Provinsi Sulawesi Tengah.	1. Nursupriamin, S.pd, M.Si 2. Agung Wicaksono, M.Pd	
8	SENIN/25-07-22	Salsadila Yunita	Pengaruh Resiliensi Matematika Terhadap Kemampuan Pemahaman matematika peserta didik.	1. Nursupriamin, S.Pd, M.Si 2. Agung Wicaksono, M.Pd	
9	SENIN/25-07-22	Fidya Aripah Bhayangkari	Pengaruh Kecerdasan Interpersonal terhadap Pemahaman masalah matematika peserta didik.	1. Nursupriamin, S.Pd, M.Si 2. Agung Wicaksono, M.Pd	
10	SENIN/29-07-22	Hidayat	Uji coba Guru Dini yang dilakukan untuk belajar bahasa arab pesertanya di Madrasah diniyah Palu.	1. Nur Aswani, S.Pd, M.Pd 2. Sitti, Fatimah S.pd, M.Pd	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 120 /Un 24/E.I/PP.00.9/03/2023 Palu, 17 Maret 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd (Pembimbing 2)
3. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh :

Nama : Akbar
NIM : 19.1.02.0057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone : 082291161871
Judul Proposal Skripsi : Metode Mengajar Bahasa Arab Yang Tepat Bagi Siswa Yang Berlatar Belakang Sekolah Umum Di Kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 21 Maret 2023
Waktu : 11.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1

Wassalam,

a.n. Dekan
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab,



- Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
 - c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
 - d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
 - e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
 - f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAII Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR: 797 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.8/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
Nama : Akbar
NIM : 19.1.02.0057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : تحليل اطقن ومعطق في سورة الإسراء

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di : Sigi
pada tanggal : Juli
Dr. H. Akbar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 474 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Penguji : Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
2. Pembimbing I : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
3. Pembimbing II : Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
Nama : Akbar
NIM : 19.1.02.0057
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-2)
Judul Proposal : Metode Mengajar Bahasa Arab Yang Tepat Bagi Siswa Yang Berlatar Belakang Sekolah Umum Di Kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu

KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;

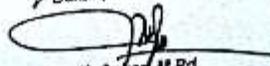
KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam k

eputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 17 Maret 2023
Dekan,


Dr. H. Askan, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارالوكراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185
Website: www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama : Akbar
NIM : 19.1.02.0057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
Judul Skripsi : Metode Mengajar Bahasa Arab Yang Tepat Bagi Siswa Yang Berlatar Belakang Sekolah Umum Di Kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Selasa, 21 Maret 2023/11.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Annisa Azzahra	201020039	6 / PBA		
2.	ARUKH FALJAWATI	201020035	6 / PBA		
3.	MIRAJ	201020056	6 / PBA		
4.	MARIA GIETI	201020042	6 / PBA		
5.	MUTI. AULIA	201020041	6 / PBA		
6.	AHMAD	201020047	6 / PBA		
7.	MUSLIM	201020048	6 / PBA		
8.	Annisa Raina Khairani	201020063	6 / PBA		
9.	AL MAGFIRA J.	201020064	6 / PBA		
10.	HUSRAWATI	201040082	6 / PBA		
11.	R.I.C	201040064	6 / PBA		
12.	Fauziah	201020037	6 / PBA		
13.	Nur Fitri	201020046	6 / PBA		
14.	China Alhaya	201020051	6 / PBA		

Selasa, 21 Maret 2023

Pembimbing 1

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 19650322 199503 1 002

Pembimbing 2

Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd
NIP. 19710730 200501 1 003

Penguji,

Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
NIP. 19621231 199102 1 00

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 21 Maret 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Akbar
NIM : 19.1.02.0057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Metode Mengajar Bahasa Arab Yang Tepat Bagi Siswa Yang Berlatar Belakang Sekolah Umum Di Kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu
Pembimbing : I. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
II. Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd
Penguji : Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, Selasa, 21 Maret 2023

Pembimbing

Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd
NIP. 19710730 200501 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارتوكراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480185
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 21 Maret 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Akbar
NIM : 19.1.02.0057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Metode Mengajar Bahasa Arab Yang Tepat Bagi Siswa Yang Berlatar Belakang Sekolah Umum Di Kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu
Pembimbing : I. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
II. Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd
Penguji : Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	87	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, Selasa, 21 Maret 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji

Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
NIP. 19621231 199102 1 002

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Deprengoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460155
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 21 Maret 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Akbar
NIM : 19.1.02.0057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Metode Mengajar Bahasa Arab Yang Tepat Bagi Siswa Yang Berlatar Belakang Sekolah Umum Di Kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu
Pembimbing : I. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
II. Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd
Penguji : Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	89	

Palu, Selasa, 21 Maret 2023

Pembimbing I

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 19650322 199503 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دائوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460788 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1997 /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Palu, 12 Juni 2023

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu

di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Akbar
NIM : 19.1.02.0057
Tempat Tanggal Lahir : Ogosipat, 21 April 2001
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Tondo
Judul Skripsi : METODE MENGAJAR BAHASA ARAB YANG TEPAT BAGI SISWA YANG BERLATAR BELAKANG SEKOLAH UMUM DI KELAS X IPS 2 MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PALU
No. HP : 082291161871

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
2. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Teknik,



Akbar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA
PALU MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PALU
Jalan. Moh. Husni Thamrin No. 41 Telp. (0451) 421455
<https://www.man2kotapalu.sch.id> E-mail: man2palu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : B- 1271/Ma.09.03/PP.00.6/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu menerangkan bahwa:

Nama : Akbar
Nim : 19.1.02.0057
Tempat Tanggal Lahir : Ogosipat, 21 April 2001
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Tondo
Judul Penelitian : *"Metode Mengajar Bahasa Arab yang Tepat Bagi Siswa yang Berlatar Belakang Sekolah Umum di Kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu"*

Benar yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, berdasarkan surat izin penelitian dari Universitas Islam Negeri Da.okarama Palu, Nomor : 1997/Un.24/F.1.1/PP.00.9/06/2022, tanggal 12 Juni 2023

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

24 Juli 2023
Kepala,



Muh. Syamsu Nursi

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. WAWANCARA BERSAMA KEPALA MADRASAH



2. WAWANCARA BERSAMA GURU MATA PELAJARAN BAHASA ARAB



3. WAWANCARA BERSAMA PESERTA DIDIK KELAS X IPS 2 MAN 2
KOTA PALU





4. WAWANCARA BERSAMA WAKAMAD





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi



Nama : Akbar
Agama : Islam
Nim : 19.1.02.0057
Fak/Jur : FTIK/PBA
TTL : Ogosipat, 21 April 2001
Anak ke- : 2 Dari 5 Bersaudara
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : JL. Soekarno Hatta Kel. Tondo

2. Identitas Orang Tua

a. Ayah

Nama : Amir
Agama : Islam
Alamat : Desa Ogosipat
Pekerjaan : Petani

b. Ibu

Nama : Hadra
Agama : Islam
Alamat : Desa Ogosipat
Pekerjaan : Petani

3. Latar Belakang Pendidikan Pribadi

Alumni SD Ogosipat pada Tahun 2013

Alumni MTS Madinatul Ilmi DDI Siapo Tahun 2016

Alumni MA Madinatul Ilmi DDI Siapo Tahun 2019